



**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENGANTAR EKONOMI BISNIS KELAS X
AKUNTANSI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
2013/2014**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Ismail Ali Akbar

NIM 7101410224

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dilaksanakan:

Disetujui pada

Hari :

Tanggal :

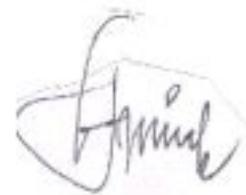
Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr.Ade Rustiana,M.Si
NIP. 196801021992031002

Pembimbing



Dra.Yustini Sri Aminah
NIP.195208091980032002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

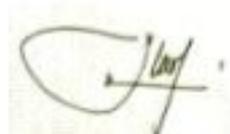
Tanggal :

Penguji I



Drs. Samsu Hadi, M.Si
NIP. 195212121978031002

Penguji II



Dra. Harnanik, M.Si
NIP. 195108191980032001

Penguji III



Dra. Yustina Sri Aminah,
NIP. 195208091980032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Februari 2015

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ismail Ali Akbar', with a horizontal line underneath.

Ismail Ali Akbar

NIM 7101410224

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- *Hidup itu kejam tapi tidak ada usaha yang sia - sia.*
- *Lakukan yang kita suka dan kita bahagia, dan percayalah.*

Persembahan

- *Kedua Orang Tua Bapak H.Sapuan dan Hj. Nur Syamsiah*
- *Almamaterku Unnes*

PRAKATA

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Pengaruh Kreativitas Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis Kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran 2013/2014*" ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Dra. Yustina Sri Aminah. dosen pembimbing yang telah memberikan

bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

5. Drs. Syamsu Hadi, M.Si dan Dra. Harmanik, M.Si dosen penguji yang telah memberi masukan pada penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar Prodi Pendidikan Koperasi yang telah membekali ilmu dan motivasi penyusun untuk terus belajar.
7. Drs. Eko Susanto. kepala sekolah SMK Widya Praja Ungaran yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
8. Bapak Yatto, S.Pd. guru mata pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis kelas X SMK Widya Praja Ungaran yang telah membantu terlaksananya penelitian skripsi ini.
9. Siswa-siswi kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini;
10. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Koperasi B 2010 Universitas Negeri Semarang yang telah membantu, menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, Februari 2015

Penulis

SARI

Ismail, Ali, Akbar, 2015, *Pengaruh Kreativitas Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran Tahun 2013/2014*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang : Dra Yustini Sri Aminah.

Kata kunci: Kreatifitas Guru, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar

Bedasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran kurang optimal. Hal ini diduga karena adanya pengaruh kreativitas guru dan perhatian orang tua. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kreativitas guru, dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 74 siswa. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 74 responden karena jumlah populasi kurang dari 100. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu kreativitas guru (X1), perhatian orang tua (X2), dan motivasi belajar (Y) sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data : dokumentasi dan angket. Metode analisis yaitu analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = -5,255 + 0,658 X1 + 0,276 X2$. Secara deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru, dan perhatian orang tua adalah baik. Pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar sebesar 65,75%, perhatian orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 70,83% pengaruhnya positif dan signifikan.

Simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah kreativitas guru, dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar. Kreativitas guru dan perhatian orang tua berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap motivasi belajar. Bagi guru bidang studi Pengantar ekonomi bisnis hendaknya meningkatkan pengelolaan kelas meningkatkan pengelolaan kelas terutama kemampuan mengembangkan kondisi belajar dan kreativitas dalam memilih, merencanakan, dan mengatur materi pelajaran. Selain itu guru diharapkan lebih memotivasi siswa untuk lebih giat belajar agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar. Bagi siswa disarankan untuk senantiasa meningkatkan motivasi dalam belajar terutama minat dalam belajar ekonomi. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara mengkali atau menambahkan variabel yang dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar diluar kreativitas guru dan perhatian orang tua.

ABSTRACT

Akbar, Ismial Ali. 2015. "The Influence of Teacher Creativity and Attention Parent toward Learning Motivation Learning Of Economic Business Grade Accounting X on Class economic and business introductory at SMK Widya Praja Ungaran". Final Project. Economic Education Departement. Economic Faculty. Semarang State University : Advisor Dra Yustina Sri Aminah

Keywords: Teacher Creativity , Attention Parents , Learning Motivation

Based on preliminary observations made in SMK Widya Praja show grade accountancy X at class economic business introductory In Fact below standart . Researchers speculate that this is related to motivation to lear in the following teaching and learning activities are on going. Measuring motivation to learn is needed in a school learning activities. This is done to determine which seajauh roles and functions to teacher and parents in educating . The study was aimed to determine how much influence the Teacher Creativity (X1) and Attention Parent (X2), on Learning Motivation (Y).

The population in this study were students of class X accounting totaling 74 students. The variabels in this research are teacher creativity,parent attention and learning motivation. The data was collected using questioner, test and documentations. The data analysis technique used in this research was descriptive analysis and multiple regression analysis.

The results in this study showed variable Teacher Creativity , Attention Parents , positive and significant effect on the motivation to lear . The results of multiple regression analysis is $Y = -5,255 + 0,658 X1 + 0,276 X2$. The conclusion of the study is a contribution in teacher creative influence on the learning motivation of class X student accounting SMK Widya Praja period 2013/2014 by 65,75%. While contributions influence parental supervision of grade X accountancy student motivation for 70,83%. Of SMK Widya Praja . Advice for the SMK Widya Praja hoped to the teacher to further enhance their creativity and attention to the attention of parents in teaching so that students are not bored in learning and can improve motivation in learning.

The conclusion of this research is that there is an influence of creativity teachers and attention parent toward learning motivation students of grade X Accountancy on Economics and business introductory at SMK Widya Praja either simultaneously or partially. Suggestion for the teachers are the teachers hopefully improve the creativity in teaching and care about students parent giving attention,increase. Suggestion for students are the students always improve learning motivation in study with actively toward every single exam, always do active and even as confront in study problem, asking question to teacher if not understanding about lesson. And student hopefully keep in study although without dailiy examination.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SARI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
1. JUDUL.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1

1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Perumusan Masalah.....	9
1.3.Tujuan Penelitian	9
1.4.Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1.Tujuan Pendidikan Smk	12
2.2.Motivasi Belajar.....	14
2.2.1.Ciri - ciri Motivasi Belajar	16
2.2.2.Macam - macam Motivasi.....	19
2.2.3.Fungsi Motivasi Belajar	21
2.2.4.Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	22
2.3.1.Kreativitas Guru.....	28
2.3.2.Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Guru.....	29
2.3.3.Ciri - ciri Guru Kreatif	32
2.4.1 Konsep Perhatian Orang Tua.....	33
2.4.2.Aspek - aspek Perhatian Orang Tua.....	34
2.4.3.Jenis - jenis Perhatian Orang Tua.....	37
2.4.4.Fungsi Orang Tua.....	39
3.6.Karakteristik Pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis.....	40

3.7. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	41
3.8. Kerangka Berfikir.....	43
3.9. Hipotesis.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
3.1. Desain Penelitian.....	46
3.2. Objek Penelitian Dan Populasi.....	46
3.3. Sampel Penelitian.....	47
3.4. Variabel Penelitian.....	47
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	49
3.6. Validitas Dan Reliabilitas.....	50
3.6.1. Validitas.....	50
3.6.2. Reliabilitas.....	53
3.7. Teknik Analisis Data.....	54
3.7.1. Statistik Deskriptif.....	56
3.7.2. Uji Normalitas.....	57
3.7.3. Uji Multikolinieritas.....	58
3.7.4. Uji Heteroskedastisitas.....	59
3.7.5. Uji Hipotesis.....	59

3.7.6.Uji Regresi Linier Berganda60
3.7.7.Uji Koefisien Determinan.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1.Hasil Penelitian.....	62
4.1.1.Deskripsi Variabel Kreativitas Guru.....	62
4.1.2.Deskripsi Variabel Perhatian Orang Tua.....	66
4.1.3.Deskripsi Variabel Motivasi Belajar.....	69
4.2.Hasil Uji Asumsi Klasik.....	72
4.2.1.Hasil Uji Normalitas.....	73
4.2.2.Hasil Uji Multikolinieritas.....	74
4.2.3.Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	74
4.3.Hasil Hipotesis.....	75
4.3.1.Hasil Uji F.....	79
4.4.Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
4.5.Hasil Koefisien Determinan.....	81
4.6.Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	92
5.1.Simpulan.....	92
5.2.Saran.....	92

6. DAFTAR PUSTAKA.....	94
7. LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1.Data Daftar Nilai Kelas X Akuntansi	2
Tabel 1.2.Data ketuntasan KKM SMK Widya Praja	2
Tabel 3.1.Keadaan Populasi Penelitian	47
Tabel 3.2.Hasil Uji Coba Validitas Kreativitas Guru	51
Tabel 3.3.Hasil Uji Coba Validitas Perhatian Orang Tua	

	51
Tabel 3.4.	Hasil Uji Coba Validitas Motivasi Belajar	
	52
Tabel 3.5.	Hasil Uji Coba Reliabilitas.....	
	53
Tabel 3.6.	Tabel Kriteria Presentase.....	
	55
Tabel 3.7.	Interval Variabel Kreativitas Guru.....	
	56
Tabel 3.8.	Interval Variabel Perhatian Orang Tua.....	
	57	
Tabel 3.9.	Interval Variabel Motivasi Belajar.....	
	57
Tabel 4.1.	Hasil Perhitungan Variabel Kreativitas Guru.....	
	63
Tabel 4.2.	Hasil Perhitungan Indikator I Kreativitas Guru.....	64

Tabel 4.3.Hasil Perhitungan Indikator II Kreativitas Guru.....\.....	65
Tabel 4.4.Hasil Perhitungan Indikator III Kreativitas Guru.....	65
Tabel 4.5.Hasil Perhitungan Variabel Perhatian Orang Tua.....	66
Tabel 4.6.Hasil Perhitungan Indikator I Perhatian Orang Tua.....	67
Tabel 4.7.Hasil Perhitungan Indikator II Perhatian Orang Tua.....	68
Tabel 4.8.Hasil Perhitungan Indikator III Perhatian Orang Tua.....	69
Tabel 4.9.Hasil Perhitungan Variabel Motivasi Belajar.....	70
Tabel 4.10.Hasil Perhitungan Indkator I Motivasi Belajar.....	70
Tabel 4.11.Hasil Perhitungan Indkator II Motivasi Belajar.....	71
Tabel 4.12.Hasil Perhitungan Indkator III Motivasi Belajar.....	71
Tabel 4.13.Hasil Perhitungan Indkator IV Motivasi Belajar.....	72
Tabel 4.14.Hasil Estimasi Regresi.....	74
Tabel 4.15.Hasil Koefisien Regresi Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar.....	76
Tabel 4.16.Hasil Summary Kreatifitas Guru Terhadap Motivasi Belajar.....	76
Tabel 4.17.Hasil Koefisien Regresi Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar.....	77
Tabel 4.18.Hasil Sumary Perhatian Orang Tua Terhadp Motivasi Belajar.....	78
Tabel 4.19.Hasil Uji F.....	79
Tabel 4.20.Hasil Estimasi Berganda.....	80
Tabel 4.21.Hasil Koefisien Determinan.....	81

DAFTAR GAMBAR

		Hal.
Gambar	2.1 Kerangka Berpikir	
	44
Gambar	4.1 Uji Normalitas	
	73
Gambar	4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	
	75

DAFTARLAMPIRAN

	Hal.
1. Kisi – Kisi Kuesioner Uji Coba.....	96
2. Kuesioner Uji Coba.....	97
3. Data Tabulasi Hasil Uji Coba Variabel Motivasi.....	103
4. Data Tabulasi Hasil Uji Coba Variabel Kreativitas Guru.....	104
5. Data Tabulasi Hasil Uji Coba Variabel Perhatian Orang Tua.....	105
6. Tabel Uji Validitas Uji Coba Variabel Motivasi.....	106
7. Tabel Uji Validitas Uji Coba Variabel Kreativitas Guru.....	112
8. Tabel Uji Validitas Uji Coba Variabel Perhatian Orang Tua.....	114
9. Rekap Hasil Uji Validitas Uji Coba.....	117
10. Nama Responden Uji Coba	120
11. Kisi – Kisi Kuesioner Penelitian.....	121
12. Kuesioner Penelitian.....	122
13. Data Tabulasi Penelitian Variabel Motivasi.....	128
14. Data Tabulasi Penelitian Variabel Kreativitas.....	130
15. Data Tabulasi Penelitian Variabel Perhatian Orang Tua.....	132
16. Daftar Responden Penelitian.....	134
17. Surat izin Penelitian.....	135
18. Surat Keterangan Sesudah Penelitian.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia dimana untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang didapatkan dari keluarga, masyarakat maupun sekolah. Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang merupakan sebuah proses perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik juga tidak lepas dari pendidikan yang diperoleh dari keluarga maupun masyarakat. Di sekolah guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator dimana guru harus mampu mengkondisikan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat dengan optimal dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai hasil ulangan tengah semester maupun nilai hasil ulangan semester yang telah dilakukan. Apabila nilai yang diperoleh siswa secara keseluruhan memenuhi kriteria ketuntasan minimum maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran telah berhasil.

Observasi awal yang dilakukan di SMK Widya Praja Ungaran pada tanggal 12 maret 2014 diperoleh data hasil belajar Pengantar Ekonomi Bisnis siswa kelas X SMK Widya Praja Ungaran.

Tabel 1.1**Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis
Kelas X SMK Widya Praja Tahun Ajaran 2013/2014**

Tahun	Nilai rata rata kelas AK I	Nilai rata rata kelas AK II	Nilai rata rata kelas AP I	Nilai rata rata kelas AP II	Nilai rata rata kelas MP
2011	67	69	70	74	72
2012	64	63	64	69	70
2013	59	56	60	68	67

Sumber: SMK WIDYA PRAJA, 2014

Tabel 1.1 menunjukkan hasil belajar siswa kelas AK I dan AK II SMK Widya Praja Ungaran merupakan kelas yang paling rendah hasil belajarnya dari kelas yang lainnya dan masih banyak yang belum mencapai standart ketuntasan belajar minimum yang ditetapkan sekolah. Kelas X AK I dan AK II terdapat 74 siswa. Rendahnya hasil belajar kelas AK I dan AK II ini di karenakan kelas X Akuntansi cenderung merehmehkan mata pelajaran pengantar ekonomi bisnis dan siswa kelas X akuntansi sering merasa tidak tertarik dengan mata pelajaran pengantar ekonomi bisnis. Diduga rendahnya hasil belajar siswa kelas X Akuntansi ini karena motivasi belajar kelas X akuntansi ini rendah yang menyebabkan banyak siswa yang tidak tuntas nilai KKMnya dari kelas yang lainnya.

Tabel 1.2**Jumlah Ketuntasan KKM Siswa Kelas X SMK Widya Praja 2013/2014**

Kelas	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM (%)	Jumlah Siswa yang Belum Mencapai KKM (%)	Jumlah Siswa
AK	43%	57%	74
AP	58%	42%	68
MP	64%	46%	25

Sumber: SMK WIDYA PRAJA, 2014

Tabel 1.2 menunjukkan hasil belajar yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum tersebut maka perlu diselidiki hal-hal apa saja yang menyebabkan kurang berhasilnya proses pembelajaran tersebut.

Belajar merupakan sebuah proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang dipengaruhi oleh berbagai hal baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Hal-hal tersebut didasarkan pada faktor terpenting yaitu motivasi. Motivasi merupakan faktor yang terpenting dalam kegiatan belajar siswa sebagai daya penggerak kegiatan belajar siswa yang bisa timbul dari dalam maupun luar diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka akan antusias dalam mengikuti pembelajaran, namun siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung akan bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran. Sardiman (2011:75) berpendapat bahwa "dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai".

Dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis kelas X Akuntansi di SMK Widya Praja motivasi siswa dapat dikatakan masih rendah yaitu kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dibuktikan sebagian siswa tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran, banyak siswa ramai didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, kurang

optimal dalam mengerjakan tugas di dalam kelas, siswa kurang aktif di dalam kelas, dan ketika diberi pertanyaan oleh guru siswa tidak percaya diri dalam memberikan jawaban atau takut salah. Hal-hal itulah yang memperkuat dugaan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah.

Jurnal penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain jurnal motivasi dari Tella Adedeji (2007:150), dalam jurnalnya menyatakan bahwa :

Motivation of students in education and the impact on academic performance are considered as an important aspect of effective learning...That is why Hall (1989) believes that there is a need to motivate pupils so as to arouse and sustain their interest in learning..."Motivation raises question on way people behave in the way they do it". An individual could therefore, from psychologists' point of view, be seen as politically and academically motivated depending on the motive behind his or activities.

Dalam jurnal tersebut dikemukakan bahwa, motivasi siswa dalam pendidikan dan dampak pada kinerja akademis di anggap sebagai aspek penting dari aspek pembelajaran yang efektif

Dari hal tersebut juga dapat dikatakan motivasi merupakan hal penting dalam belajar karena motivasi itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri siswa dan motivasi yang timbul dari luar diri siswa.

Menurut Prayitno (2010:11) motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan, guru, orang tua, dan lain sebagainya. Kurangnya respons dari lingkungan secara positif akan mempengaruhi semangat belajar seseorang menjadi lemah.

Kemudian menurut Sardiman (2011: 89) "motivasi yang timbul dari dalam diri siswa adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan

memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu yaitu faktor fisik yaitu kesehatan dan faktor psikis yaitu intelegensi, kemampuan, dan kepribadian”.

Faktor motivasi ekstrinsik tersebut diduga keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi. Keluarga yang merupakan ranah pendidikan yang paling pertama didapatkan oleh seorang anak sebelum memasuki jenjang sekolah. Dari itu hubungan yang erat antara orang tua dan anak diduga menjadi faktor penting yang akan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Seberapa besar perhatian orang tua terhadap anaknya dalam hal belajar akan mempengaruhi seberapa kuat motivasi belajar yang dimiliki oleh anak yang kemudian akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh disekolah.

Setiap keluarga memiliki spesifikasi dalam mendidik. Ada keluarga yang mendidik anaknya dengan cara diktator militer, ada yang demokratis, pendapat anak diterima orang tua, ada juga yang acuh tak acuh dengan apa yang dilakukan oleh anaknya. Sobur (2003:205) menyatakan bahwa “hubungan emosional antara orang tua dan anak juga berpengaruh dalam keberhasilan belajar anak”. Intensitas perhatian orang tua kepada anaknya juga dapat mempengaruhi tingkat motivasi anak untuk belajar. Meskipun penghasilan orang tua yang berkecukupan namun intensitas perhatian kepada anaknya rendah maka motivasi belajar anak pun juga akan rendah. Penelitian ini didukung dengan jurnal yang relevan oleh Ida Susanti (1996), dalam penelitian mengatakan :

Hasil penelitian menunjukkan orang tua yang menaruh perhatian besar pada belajar anak-anaknya dapat dilihat dari adanya peringatan-peringatan, teguran-teguran, memperhatikan penyediaan sarana studi dan sebagainya. Lebih lanjut dikatakan bahwa orang tua yang memperhatikan anaknya terutama dalam belajar dapat dilihat dari usaha orang tua untuk memenuhi kebutuhan belajar anaknya. Banyak anak yang lemah semangat belajarnya karena orang

tua kurang memperhatikan kebutuhan fasilitas belajar anaknya.

Dari penelitian tersebut dapat diartikan bahwa perhatian orang tua memiliki peranan penting terhadap motivasi belajar siswa. Karena dengan perhatian orang tua tersebut siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dengan memperhatikan kebutuhan belajar anak.

Sehubungan dengan hal tersebut dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa kelas X Akuntansi SMK Widya Praja pada tanggal 14 Maret 2014 mendapat keterangan mengenai kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya yang disebabkan oleh beberapa hal antara lain :

1. Orang tua siswa yang sebagian besar sibuk dengan pekerjaannya.
2. Orang tua siswa yang tidak terlalu memahami pendidikan sehingga sepenuhnya melimpahkan tanggung jawab belajar anak kepada sekolah atau guru.
3. Orang tua siswa tidak mau tau dengan urusan belajar anaknya.
4. Orang tua siswa yang terlalu keras mendidik anak sehingga anak merasa tertekan.

Dalam penelitian ini selain faktor ekstrinsik diatas, setelah wawancara dengan beberapa siswa diketahui bahwa siswa masih kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh gurunya, dengan alasan takut salah dan dicemooh oleh teman-temannya. Hal ini dilihat dari pengalaman yang sering dialami dan ini merupakan pengalaman buruk bagi siswa yang mengalaminya. Kreativitas merupakan istilah yang banyak digunakan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pada umumnya orang menghubungkan kreativitas dengan produk - produk kreasi. Tetapi pada hakekatnya, pengertian kreatif adalah proses pengalaman dalam memecahkan masalah dengan cara baru dan asli karena kreativitas merupakan hasil dari proses berpikir kreatif yang dilakukan seseorang.

Menurut Munandar (2009:168) "kreativitas adalah kemampuan untuk melihat atau memikirkan hal - hal yang luar biasa dan memadukan informasi yang tampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan solusi - solusi baru atau gagasan - gagasan baru, yang menunjukkan kelancaran, kelenturan dalam berfikir agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan menarik dan tidak membosankan."

Kreativitas guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam memanfaatkan dan menciptakan kreasi baru dalam proses pembelajaran. Dimana tujuan dari kreativitas guru adalah untuk memudahkan guru dalam menguasai kelas dan dapat menyampaikan materi secara utuh dengan cara yang lebih menarik. Dalam pembelajaran, kreativitas seorang guru akan membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan apa yang disampaikan olehnya. Selain itu dengan kreativitas guru siswa akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dengan kreativitas, guru dapat menggunakan metode lain selain metode konvensional, dimana metode konvensional ini merupakan metode yang sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran.

Narwanti (2011:4) "Setiap orang pada dasarnya memiliki potensi untuk kreatif dan kemampuan mengungkapkan dirinya secara kreatif dalam bidang dan kadar yang berbeda - beda". Dalam pendidikan yang terpenting adalah bahwa bakat kreatif perlu ditingkatkan dan dikembangkan agar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran. Munandar, (2009:18)."Kreativitas adalah ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya"

Pendapat tersebut didukung dengan jurnal yang berkaitan dengan kreativitas guru yang mempengaruhi motivasi belajar. Seperti yang disampaikan oleh Siti Mulyani (2011) dalam jurnalnya mengatakan bahwa :

Teacher who understand creativity can choose content, Lesson plans. Organize material, and appropriate tasks in a way to help students develop skills and attitudes necessary for creativity. To do this well, teachers need a strong foundation in research and theories about creativity and variety of teaching and management strategies for linking reseach and practice.

Dalam jurnal tersebut dikemukakan bahwa guru yang memahami kreativitas dapat memilih konten, rencana pelajaran, mengatur materi, dan tugas tugas yang sesuai dengan cara untuk mengembangkan keterampilan dan sikap siswa yang diperlukan dalam kreativitas.

Kreativitas dalam pembelajaran merupakan bagian dari kesatuan sistem yang tidak dapat terpisahkan antara terdidik dan pendidik. Dimana pendidik dalam menggunakan kreativitasnya juga harus disesuaikan dengan kondisi terdidik agar tercapai proses pembelajaran yang menyenangkan. Peranan kreativitas guru tidak sekedar dapat membantu meningkatkan proses belajar mengajar dengan satu aspek dari dalam diri saja, melaika juga mencakup aspek – aspek lainnya seperti kognitif, afektif dan psikomorik siswa. Kreativitas guru yang baik di sekolah juga harus di imbangin oleh keadaan lingkungan siswa saat berada di rumah khususnya perhatian orang tua yang di dapat oleh siswa juga mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah

Dengan perhatian orang tua yang cukup dan di sertai kreativitas guru yang baik diyakini dapat menciptakan kondisi belajar yang optimal dimana siswa mampu mengatur emosi dalam pembelajaran di rumah maupun di sekolah untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Perhatian, kreativitas dan motivasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berangkat dari latar belakang inilah peneliti ingin mengangkat judul "**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR EKONOMI BISNIS SMK WIDYA PRAJA UNGARAN (Studi Pada Kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014)**".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran ?
2. Seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran ?
3. Seberapa besar pengaruh kreativitas guru dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis besarnya pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran.

2. Mendeskripsikan dan menganalisis besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis besarnya pengaruh kreativitas orang tua dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak - pihak yang terkait yaitu :

- 1) Pengembangan ilmu (Teoretis)

- a. Peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain.

- b. Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah hasanah teoritik dalam bidang pendidikan sehingga dapat memberikan kontribusi positif untuk perkembangan ilmu pendidikan.

- 2) Kepentingan Praktis

- a. Bagi Guru dan Sekolah

Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah dan guru untuk dapat meningkatkan kegiatan motivasi belajar siswa agar dapat menunjang dalam proses belajar dengan optimal sehingga dapat

memaksimalkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Menambah pengetahuan untuk dijadikan bahan evaluasi untuk lebih fokus dalam belajar dan motivasi diri dalam belajar sehingga tercapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tujuan Pendidikan Kejuruan

Pengertian SMK menurut beberapa ahli pendidikan seperti yang di kutip Yanto (2005) : Smith Sughes Act, memberika pengertian bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan khusus yang program program pendidikannya yang terorganisasi yang berhubungan langsung dengan persiapan individu untuk siap bersaing di dunia kerja. Acuan keberhasilan suatu program pendidikan kejuruan menurut pendapat Lesgold (1996), yaitu harus memperhatikan :

- (1) Sasaran produk haruslah terdefinisi secara baik, akurat, dan jelas yang merupakan interaksi yang intens antara sekolah dengan masyarakat,
- (2) Perlengkapan (sarana dan prasarana) yang dibutuhkan untuk mencapai yang telah ditetapkan haruslah mencukupi, sehingga merupakan unsur penjamin bahwa sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara baik,
- (3) Spesifikasi tim sukses atau tim pelaksana program yang akan bertanggung jawab terhadap keberhasilan sasaran haruslah lengkap dan jelas,
- (4) Penelitian atau pengkajian terus menerus dan berkesinambungan agar dapat diketahui, sehingga langkah perbaikan dan penanggulangan dapat ditetapkan segera.

Pada dasarnya pendidikan kejuruan menurut Indrajati Sidi (2003) berdasarkan kebutuhan nyata pasar kerja. Untuk dapat merealisasikan program ini maka peran serta dunia usaha dan industri sangat diperlukan. Bahkan perlu mendudukan mereka dalam posisi yang penting, sehingga program kejuruan ditawarkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa sistem pendidikan kejuruan yang memberikan standar kompetensi nasional yang baku. Standar kompetensi, standar kurikulum dan standar pengujian dimaksudkan untuk

menjamin bahwa sistem pendidikan kejuruan benar-benar memberikan kompetensi yang telah dibutuhkan oleh industri.

Oleh karenanya ukuran mutu tamatan pendidikan kejuruan tidak hanya dilihat dari hasil Ujian Akhir Nasional, tetapi juga dari kompetensi yang dicapai. Ketercapaian kompetensi dilihat dari keterampilan. Setiap keterampilan yang dicapai diberikan sertifikat oleh lembaga yang berwenang seperti majelis pendidikan kejuruan nasional.

Menurut Depdiknas (2006) tujuan SMK dibedakan menjadi 2 yaitu :

Tujuan umum :

- (1) Menyiapkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan secara layak
- (2) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik
- (3) Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab
- (4) Menyiapkan peserta didik agar memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia, dan
- (5) Menyiapkan peserta didik agar menerapkan dan memelihara hidup sehat, memiliki wawasan lingkungan, pengetahuan dan seni.

Tujuan khusus :

- (1) Menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati
- (2) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati, dan
- (3) Membekali peserta didik dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) agar mampu mengembangkan diri sendiri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Jadi pendidikan kejuruan adalah suatu lembaga yang melaksanakan proses pembelajaran keahlian tertentu beserta evaluasi berbasis kompetensi, yang mempersiapkan siswa menjadi terampil dibidang yang di kuasainya untuk siap

bersaing di dunia kerja setelah lulus atau tamat sekolah.

2.2 Konsep Motivasi Belajar

Menurut Purwanto (2007:73) "motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu". Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam dalam meningkatkan perkembangan diri siswa dalam belajar. Menurut Rifa'i dan Anni (2010:157), "motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan anak di dalam belajar". Begitu *urgentya* peran motivasi tersebut, terdapat banyak ahli yang membahas bagaimana motivasi tersebut muncul, bagaimana dapat mengembangkan motivasi, apakah macam – macam motivasi tersebut menentukan prestasi yang dicapai anak dan bagaimana pendidik dalam memberikan penghargaan hingga dapat meningkatkan motivasi tersebut.

Maslow (1970) menyusun suatu teori tentang kebutuhan manusia yang bersifat hierarkhis, dan dikelompokkan menjadi lima tingkat yaitu: Kebutuhan untuk dihargai, dan kebutuhan untuk aktualisasi diri. (1) Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap individu. (2) Kebutuhan rasa aman adalah kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian, dan keteraturan dalam lingkungannya. (3) Kebutuhan kasih sayang. Kebutuhan ini mendorong individu untuk mengadakan hubungan afektif atau ikatan emosial dengan individu lain. (4) Kebutuhan akan harga diri. Kebutuhan ini terdiri dari dua bagian. Pertama adalah penghormatan atau penghargaan dari sendir, dan kedua adalah penghargaan dari orang lain. (5)

Kebutuhan akan aktualisasi diri. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling tinggi dan akan muncul apabila kebutuhan yang ada di bawahnya sudah terpenuhi dengan baik.

Menurut Slameto (2010:170). "motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep - konsep lain seperti minat, konsep diri, dan sikap". Menurut Mc. Donald (1959) "motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan".

Sardiman (2011:73-74) mengungkapkan tiga elemen penting, diantaranya:

- (1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia;
- (2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa "*feeling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan - persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia;
- (3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang /terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berganti dengan

persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Jadi motivasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar karena dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar mereka. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah tujuan yang akan dicapai, jadi motivasi mengarahkan seseorang untuk mencapai suatu rumusan tujuan, menyeleksi tujuan yaitu memilih mana mana yang harus dikerjakan untuk pencapaian tujuan.

Berdasarkan pendapat di atas, sumber motivasi dalam belajar dapat berasal dari dalam diri siswa atau disebut juga motivasi intrinsik dan dapat juga berasal dari luar diri siswa atau motivasi ekstrinsik.

2.2.1 Ciri – Ciri Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, jika siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitis dan mekanis. Apabila seseorang memiliki ciri – ciri tersebut berarti orang tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat.

Menurut Sardiman (2011:83) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri – ciri sebagai berikut:

1. Tekun dalam mengerjakan tugas

Siswa tekun yaitu siswa selalu mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru, siswa tidak pernah berhenti sebelum selesai, siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru sampai mendapatkan jawaban yang tepat. Selain itu siswa yang tekun akan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.

2. Ulet dalam menghadapi setiap kesulitan saat belajar.

Siswa yang ulet akan terus berusaha untuk mendapatkan hasil yang terbaik, siswa tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuan belajar, siswa mencari informasi baru tentang materi yang didapat melalui berbagai macam literature guna membantu dalam memecahkan kesulitan belajar, siswa selalu berusaha untuk memperbaiki hasil yang telah didapat agar mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal dan tidak mudah putus asa.

3. Minat dalam belajar

Jadi siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam belajar mata pelajaran. Seperti ketika guru memberikan pertanyaan yang didalamnya terkandung masalah maka siswa memiliki keinginan untuk menjawab pertanyaan dari guru, siswa juga berani bertanya kepada guru tentang kesulitan mereka dalam memahami pelajaran atau saat mendapatkan contoh soal yang tidak mereka dapat selesaikan. Siswa akan memiliki ketertarikan yang tinggi dalam belajar, perhatian mengikuti pelajaran, siswa akan belajar walaupun tidak ada ulangan hal tersebut merupakan contoh minat dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi.

4. Senang mencari dan memecahkan masalah soal pelajaran

Jika siswa diberikan soal, siswa akan mencari tau jawaban yang benar tentang tugas atau pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa berusaha untuk dapat mengerjakan soal yang telah diberikan bisa melalui cara mencari informasi tentang tugas yang diberikan dari berbagai sumber dan literature belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa apabila siswa mempunyai ciri-ciri seperti di atas, berarti siswa itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Dalam kegiatan belajar mengajar, ciri-ciri motivasi seperti ini akan sangat penting, karena kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik, apabila siswa tekun menghadapi tugas, ulet dalam memecahkan masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tentunya akan lebih tepat dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar. Agar mendapatkan hasil yang diinginkan, siswa tidak boleh putus asa dan menyerah oleh karena itu maka ciri-ciri motivasi di atas dapat dijadikan indikator dalam penelitian ini.

2.2.2 Macam – Macam Motivasi

Motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Motivasi juga memiliki banyak variasi. Sardiman (2011:86-91) berpendapat macam – macam motivasi yang aktif antara lain:

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya yang meliputi: (a) motif – motif bawaan, yaitu: motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari; (b) motif – motif yang dipelajari, yaitu: motif – motif yang timbul karena dipelajari.

2. Jenis motivasi menurut pembagian dari *Woodworth an Marquis* antara lain:
(a) motif atau kebutuhan organis; (b) motif - motif darurat; (c) motif - motif objektif.
3. Motivasi jasmaniah dan rohaniah, yang termasuk dalam motivasi jasmaniah seperti fefleks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan. Kemauan itu pada setiap diri manusi terbentuk melalui empat momen yaitu: (a) momen timbulnya alasan; (b) momen pilihan; (c) momen putusan; (d) momen terbentuknya kemauan.
4. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Usman (2011:29) menyebutkan motivasi intrinsik adalah motif - motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial. Motivasi ekstrinsik adalah motif - motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perasangka dari luar.

Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Selain macam – macam motivasi diatas *Woodworth* juga menyatakan bahwa motif – motif yang ada pada diri siswa itu berkembang melalui kematangan, latihan dan belajar. *Woodworth* mengklasifikasikan motif – motif yang ada pada diri siswa menjadi tiga antara lain: (1) kebutuhan – kebutuhan organis, yaitu motif – motif yang berhubungan dengan kebutuhan – kebutuhan bagian dalam tubuh; (2) motif – motif yang timbul sekonyong – konyong (*emergency motive*), yaitu motif – motif yang timbul jika situasi menuntut timbulnya tindakan kegiatan yang cepat dan kuat dari dalam diri siswa; (3) motif obyektif, yaitu motif yang diarahkan atau ditunjukkan ke suatu obyek atau tujuan tertentu di sekitar siswa. Motif ini timbul karena adanya dorongan dari dalam diri siswa. (Purwanto, 2007:64) menyebutkan macam – macam motivasi yang ada pada diri siswa untuk mendorong tingkah lakunya dalam berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu dibagi menjadi dua yaitu: (1) motivasi intrinsik, motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri; (2) Motivasi ekstrinsik, motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat berperan dalam mendorong, menentukan dan menyelesaikan suatu perbuatan yang dimiliki

siswa. Motivasi memiliki fungsi yang positif dalam meningkatkan mutu belajar siswa. Dengan motivasi yang dimiliki, Siswa dapat meningkatkan belajar dengan baik. Selain itu dengan adanya motivasi pada diri siswa, siswa dapat menentukan hal baik yang sebaiknya dikerjakan guna meningkatkan kemampuannya dalam belajar.

2.2.3 Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Hamalik (2008:175) ada tiga fungsi motivasi: (1) mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan; (2) menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya; (3) menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan – perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Disamping itu, ada juga fungsi – fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Purwanto (2007:70-71) berpendapat bahwa setiap motif itu bertalian erat dengan suatu tujuan dan cita-cita. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motifnya sehingga motif itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang. Guna atau fungsi dari motif-motif itu adalah: (1) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi

(kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas; (2) Motif itu menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh; (3) Motif menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

2.3.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Rifa'i dan Anni (2010:162-168) faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

(1) Sikap, sikap merupakan kombinasi dari kosep, informasi, dan emosi yang dihasilkan didalam predis posisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau obyek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan.

(2) Kebutuhan, kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu peserta didik untuk mencapai tujuan.

(3) Rangsangan, Rangsangan merupakan perubahan didalam persepsi atau pengalaman dengan lingkunganyang membuat seseorang bersifat aktif.

(4) Afeksi, konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional kecemasan, kepedulian, dan pemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar. Tidak ada kegiatan belajar yang terjadi di dalam kevakuman emosional. Peserta didik merasakan sesuatu saat belajar, dan emosi peserta didik tersebut dapat memotivasi perilakunya kepada tujuan.

(5) Kompetensi, teori kompetensi mengasumsikan bahwa peserta didik secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Peserta didik secara intrinsik termotivasi untuk menguasai lingkungan dan mengerjakan tugas – tugas secara berhasil agar menjadi puas

(6) Penguatan, penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon.

Menurut Sardiman (2011: 92-95) ada beberapa bentuk cara untuk dapat menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, cara – cara tersebut antara lain:

(1) Memberi angka, angka dalam hal ini adalah sebagai simbol dari hasil nilai belajar siswa. Para siswa biasanya justru hanya mengejar nilai atau angka yang tinggi. Hal tersebut justru mengakibatkan motivasi akan nilai yang telah mereka capai kurang berbobot. Oleh karena itu langkah yang harus ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka – angka yang dikaitkan dengan sejauh mana kemampuan yang diserap oleh siswa dari materi pengetahuan yang telah diajarkan kepada siswa, sehingga tidak sekedar kognitif saja namun juga keterampilan dan afeksinya.

(2) Hadiah, hadiah dapat juga digunakan untuk meningkatkan motivasi, namun juga tidak selalu demikian. Hadiah untuk sesuatu pekerjaan mungkin tidak akan begitu menarik bagi siswa yang kurang senang terhadap suatu pelajaran tertentu.

(3) Saingan / Kompetensi, persaingan atau kompetensi dapat juga digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa belajar. Persaingan dalam hal

prestasi baik secara individu maupun kelompok akan sangat baik bagi para siswa.

(4) *Ego-involvement* menumbuhkan kesadaran bagi para siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri. Penyelesaian tugas dengan tepat dan baik bisa jadi akan menembuskan simbol kebanggaan bagi harga diri siswa.

(5) Memberi ulangan, para siswa akan menjadi lebih giat belajar ketika akan ada ulangan. Oleh karena itu pemberian ulangan ini juga merupakan saran untuk menumbuhkan motivasi belajar.

(6) Mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil, akan lebih mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat maka akan ada motivasi dari para siswa untuk terus belajar lagi.

(7) Pujian, pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus sebagai motivasi yang baik. Oleh karena itu pemberian ujian harus dilakukan pada waktu yang tepat.

(8) Hukuman, hukuman dapat diberikan secara tepat dan bijak. Sehingga dalam hal ini perlu diperhatikan prinsip - prinsip dalam memberikan hukuman.

(9) Hasrat untuk belajar, hasrat untuk belajar yang dimaksud adalah adanya kesengajaan untuk melakukan kegiatan belajar. Berarti siswa tersebut memang memiliki motivasi untuk belajar.

(10) Minat, motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga dengan minat, sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai dengan adanya minat.

(11) Tujuan yang diakui, rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan mengetahui tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya motivasi terpengaruh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006 : 97) terdapat unsur - unsur yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

1. Cita - Cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan dalam mencapai keinginan tersebut menumbuhkan keinginan yang giat, sehingga menumbuhkan cita - cita dalam kehidupan. Timbulnya cita - cita inilah yang dibarengi dengan perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, dan nilai - nilai kehidupan. Timbulnya cita - cita juga dibarengi dengan perkembangan kepribadian. Dari segi emansipasi kemandiriana, keinginan yang terpusat dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemauan menjadi cita - cita. Cita - cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita - cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang siswa perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Dengan kemampuan siswa akan dapat memperkuat motivasi dalam melaksanakan tugas – tugas perkembangan.

3. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain kondisi jasmani dan kondisi rohani. Seorang siswa yang memiliki kondisi jasmani dan rohani yang tidak baik dapat mengganggu perhatian siswa dalam belajar. Sebaliknya jika kondisi jasmani dan rohani siswa baik maka siswa akan lebih semangat dalam belajar. Dengan kata lain kondisi jasmani dan rohani siswa juga sangat berpengaruh pada tingkat motivasi belajar siswa.

4. Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah dan lingkungan rumah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan, perlu diperhatikan mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

5. Unsur – Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa

yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan juga mengalami perubahan. Kesemua lingkungan tersebut berpengaruh dalam mendinamiskan motivasi belajar. Dengan pembelajaran yang masih berkembang jiwa raganya, lingkungan yang semakin bertambah baik pembangunannya, merupakan kondisi yang bagus bagi pembelajaran siswa. Guru yang profesional juga memegang peran penting dalam mendinamiskan semua unsur – unsur dalam belajar dan pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan motivasi dalam belajarnya.

6. Upaya Guru dalam Pembelajaran Siswa

Guru adalah seorang pendidik profesional. Guru adalah pendidik yang berkembang. Tugas profesionalnya mengharuskan dia belajar sepanjang hayat. Sebagai pendidik, guru dapat memilah dan memilih mana yang baik untuk dilakukan. Dengan partisipasi dan teladan dalam memilih perilaku yang baik guru sudah melakukan pembelajaran untuk siswa. Upaya guru membelajarkan siswa terjadi di sekolah dan diluar sekolah. Upaya pembelajaran di sekolah meliputi hal – hal berikut: (a) menyelenggarakan tertib belajar di sekolah; (b) membina disiplin belajar dalam tiap kesempatan, seperti pemanfaatan waktu dan pemeliharaan fasilitas sekolah; (c) membina belajar tertib pergaulan; (d) membina belajar tertib lingkungan sekolah.

2.2.5 Kreativitas Guru

Pengertian kreativitas guru menurut Clark Moustakis (1987) adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan

orang lain .Munandar (2009:18) juga menekankan bahwa sumber dari kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme

Dengan kata lain kreativitas adalah ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya Pengertian lain dari kreativitas adalah (Munandar, 2009:45).kemampuan untuk melihat atau memikirkan hal – hal yang luar biasa, yang tidak lazim, memadukan informasi yang tampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan solusi – solusi baru atau gagasan – gagasan baru, yang menunjukkan kelancaran, kelenturan, dan orisinalitas dalam berfikir.

Kreativitas merupakan istilah yang banyak digunakan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. pada umumnya orang menghubungkan kreativitas dengan produk – produk kreasi. Tetapi pada hakekatnya, pengertian kreatif adalah proses pengalaman dalam memecahkan masalah dengan cara baru dan asli karena kreativitas merupakan hasil dari proses berpikir kreatif yang dilakukan seseorang.

(Narwanti, 2011:4) Setiap orang pada dasarnya memiliki potensi untuk kreatif dan kemampuan mengungkapkan dirinya secara kreatif dalam bidang dan kadar yang berbeda – beda. Dalam pendidikan yang terpenting adalah bahwa bakat kreatif perlu ditingkatkan dan dikembangkan agar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tentang kreativitas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas guru dalam pembelajaran adalah guru dapat

mengembangkan berbagai ide desain pembelajaran dan variasi metode pembelajaran dalam proses pembelajaran agar agar siswa didik merasa nyaman dalam menempuh pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.2.6 Faktor – faktor yang mempengaruhi Kreativitas

Munthe (2009:11) mengutarakan desain strategi pembelajaran merupakan satu element dari empat unsur utama yang mutlak harus serasi dan sesuai antara elemenn yang satu dengan yang lainnya meskipun wujudnya berbeda. Dari sebuah desain pembelajaran yaitu desain materi, kompetensi, hasil, metode dan evaluasi harus mutlak dikontekstualisasikan dengan desain kompetensi, materi dan di evaluasi secara fair

Sebaiknya sebelum memulai proses pembelajaran seorang pendidik dalam hal ini guru harus mampu melakukan persiapan – persiapan dalam beberapa aspek mendesain suatu mata pelajaran agar tampak lebih menarik bagi siswa. Persiapan ini dapat diartikan sebagai pembuktian akuntabilitas profesionalisme pembelajaran seorang pendidik kepada muridnya yang telah memberikan kepercayaan kepada sekolah. Setidaknya ada 4 element yang harus dipersiapkan seorang guru dalam mendesain satu mata pelajaran antara lain :

1. Elemen materi pembelajaran dari referensi utama maupun sekunder.
2. Elemen kompetensi atau tujuan pembelajaran atau hasil belajar.
3. Elemen strategi pembelajaran atau metode pembelajaran.
4. Evaluasi pembelajaran.

Keempat elemen tersebut memiliki karakter yang bersifat holistik, serasi, sekata, dan senada. Meskipun wujud tiap – tiap elemen berbeda tapi hakikatnya sama. Untuk mendesain sebuah materi pembelajaran hal yang pertama dilakukan adalah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Informasi – informasi tersebut mungkin didapatkan dari bentuk *hard copy*, *soft copy* melalui perpustakaan, internet atau konsultasi dari beberapa sumber antara lain : referensi baik yang utama atau sekunder, jurnal ilmiah, hasil penelitian terbaru, outline dari mata pelajaran terbaru, silabus, kurikulum, konsorsium keilmuan.

Semua informasi tersebut juga harus dikomonikasikan dengan visi, misi dan profil program studi dari pihak sekolah agar apa yang sudah di desain oleh guru mampu sejalan dengan apa yang telah dirancang oleh pihak sekolah secara sistematis

Dari uraian diatas maka dapat diambil pengertian bahwa desain strategi pembelajaran sangat strategis, karena ia merupakan cara seorang pendidik dalam hal ini seorang guru sebagai ujung tombak perubahan melakukan usaha nyata untuk tercapainya suatu kompetensi yang baik, Dengan demikian keberhasilan proses pembelajarn merupakan jaminan kualitas proses perubahan murid sebagai out put. Lebih dari itu, keberhasilan perubahan kualitas pembelajaran suatu bangsa tergantung pada kesuksesan kualitas proses pembelajaran guru.

Menurut Slameto, (2010:154) kreativitas secara umum kemunculannya dipengaruhi oleh adanya berbagai kemampuan yang dimiliki, sikap dan minat yang positif, dan tinggi terhadap bidang pekerjaan yang ditekuni, serta kecakapan

melaksanakan tugas - tugas. (Slameto, 2010:154) tumbuhnya Kreativitas dikalangan guru dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya: (1) iklim kerja yang memungkinkan para guru meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam melaksanakan tugas; (2) kerjasama yang cukup baik antara berbagai personel pendidikan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. (3) pemberian penghargaan dan dorongan terhadap setiap upaya yang bersifat positif bagi para guru untuk meningkatkan prestasi siswa; (4) perbedaan status yang tidak terlalu tajam diantara personel sekolah sehingga memungkinkan terjadinya hubungan manusiawi yang lebih harmonis; (5) pemberian kepercayaan kepada para guru untuk meningkatkan diri dan mempertunjukkan karya dan gagasan kreatifitasnya; (6) meningkatkan kewenangan yang cukup besar kepada para guru dalam melaksanakan tugas dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas; (7) pemberian kesempatan kepada para guru untuk ambil bagian dalam merumuskan kebijaksanaan - kebijaksanaan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di sekolah yang bersangkutan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar.

Dengan kreativitas guru yang tinggi dalam pembelajaran maka dapat menghasilkan siswa yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi pula dengan kreativitas yang tinggi maka siswa diharapkan dapat memecahkan masalah yang dihadapi sehingga motivasi untuk belajar juga akan meningkat.

2.2.7 Ciri - ciri Guru Kreatif

Menurut Narwati (2011:11) ciri - ciri guru kreatif diungkapkan dalam kata "*for Children*" yaitu fleksibel, optimis, respek, cekatan, humoris, inspiratif, lembut,

disiplin, responsif, dan empatik. Selain ciri - ciri tersebut, sesungguhnya guru kreatif haruslah penuh semangat, komunikatif, pemaaf, dan sanggup menjadi teladan

Slameto (2010:147) menyatakan bahwa guru dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri - ciri sebagai berikut: (1) hasrat keingintahuan yang besar; (2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru; (3) Panjang akal; (4) Keinginan untuk menemukan dan meneliti; (5) Cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit; (6) Memiliki dedikasi yang tinggi serta aktif dalam melaksanakan tugas; (7) Berfikir Fleksibel; (8) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberikan jawaban yang lebih terperinci dan kongkrit; (9) Kemampuan membuat analisis dan sistematis; (10) Memiliki semangat bertanya serta meneliti; (11) Memiliki daya abstrak yang cukup baik; (12) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas. Sedangkan (Purwanto, 2009:46) berpendapat bahwa kesimpulan tahapan dalam kegiatan belajar mengajar mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dari uraian pendapat para ahli diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pada kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mencakup: (1) Ketepatan guru dalam mendesain pembelajaran yang dapat diperoleh dari referensi utama maupun sekunder; (2) Cara guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar; (3) Cara guru dalam mengadakan evaluasi. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar inilah yang akan diambil sebagai indikator variabel kreativitas guru di dalam penelitian ini.

2.3 Perhatian Orang Tua

2.3.1 Konsep Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian yang diberikan orang tua tentunya sangat penting dalam menunjang prestasi anaknya karena orang tua merupakan tokoh yang berperan penting dalam kehidupan seorang anak. Seorang anak pertama kali lahir tentunya berada pada lingkungan keluarga yang didalamnya terdapat orang tua yang dengan senantiasa memberikan kasih sayang dan perhatian sepenuhnya terhadapnya

Ada beberapa ahli yang menyatakan pandangannya mengenai perhatian. Menurut Sumadi Suryabrata (2008: 14) menjelaskan bahwa pengertian perhatian sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Slameto (2010: 105) menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang di lakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan Baharuddin (2007: 178) mengatakan perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu sekumpulan obyek. Jadi yang dimaksud perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi orang tua (ayah, ibu) pada suatu obyek (anak) di dalam maupun di luar diri mereka.

Bertolak dari pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa perhatian dapat berupa konsentrasi atau pemusatan dalam diri individu pada suatu objek yang ada di dalam maupun di luar diri individu. Dalam hal ini perhatian yang dimaksud adalah perhatian yang dicurahkan oleh orang tua terhadap anaknya. Orang tua adalah ayah dan ibu yang melahirkan

seorang anak, orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik dan merawat anaknya agar menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua berguna bagi nusa dan bangsa. Jadi yang dimaksud dengan perhatian orang tua dalam hal ini adalah pemusatan atau konsentrasi orang tua kepada anaknya agar terpenuhinya segala kebutuhan baik jasmani maupun rohani yang dibutuhkan oleh anak dalam menunjang kegiatan belajarnya.

2.3.2. Aspek-aspek Perhatian Orang Tua

Abu Ahmadi dan widodo Supriyono (2008: 87-88) mengatakan bahwa kemajuan belajar anak tidak terlepas dari bantuan dan pengawasan dari orang tua (ayah dan ibu). Pendapat yang sejalan adalah pendapat dari Nunung Suwardi BA (1983: 115- 117) yang mengemukakan usaha orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar anak-anaknya, sebagai berikut.

1) Orang tua perlu sekali menciptakan suasana tentram dan damai dalam rumah tangga. Keserasian antara ayah dan ibu, saling mencintai, saling menghargai, saling mengerti dan menerima. Ayah mestinya merupakan lambang ketenangan, kehalusan perasaan, kesejukan, dedikasi dan penuh kasih sayang bagi anak-anaknya. Ini akan merupakan contoh dan moral yang paling besar bagi ketentraman jiwa si anak. Sehingga si anak dapat melakukan hal-hal yang positif tanpa adanya gangguan emosi. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 87) mengemukakan kaitannya dengan keluarga hendaknya suasana rumah selalu dibuat menyenangkan, tentram, damai, harmonis, agar anak betah tinggal di rumah. Keadaan ini akan bermanfaat bagi kemajuan belajar anak.

2) Keterbukaan hubungan antara orang tua dan anak. Orang dan anak-anak

sama-sama belajar saling menyesuaikan diri sehingga timbul hubungan yang akrab dan erat. Sering orang tua terlalu banyak melarang, sehingga menjengkelkan si anak. Sebaiknya larangan itu harus dapat dialihkan menjadi perintah atau anjuran. Usahakan jangan sampai orang tua menjadi musuh besar bagi anak. Kasih sayang dari orang tua akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Faktor ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Yang dimaksud hubungan adalah kasih sayang penuh pengertian atau saling memahami satu dengan yang lain.

3) Memperhatikan kesehatan. Orang tua harus jadi dapat segera melihat tanda-tanda kelelahan si anak. Kemudian segera mencari penyebabnya: (a) bagaimana makanannya sudah cukup baikkah nilai gizinya (b) Sudah cukupkah makanan yang dimakannya (c) Cukupkan tidurnya.

Kemudian segera ditanggulangi penyebabnya sedini mungkin. Dengan keadaan kesehatan yang baik dari dalam maupun luar anak akan menunjang aktifitas anak dalam kesehariannya terutama dalam belajarnya.

4) Perlu adanya pengarahan atau rangsangan dari orang tua agar anak-anak mempunyai cita-cita untuk masa depannya. Karena seringkali anak sudah duduk di bangku SMK masih belum tahu cita-cita mau jadi apa. Mereka tahu pasti peranannya dalam masyarakat nanti, dibidang apa dia harus berbakti. Ini akan merupakan target yang harus mereka capai dan harus mereka persiapkan sebaik-baiknya untuk menyongsong hari depan yang gemilang. Cita-cita mereka harus disesuaikan dengan kemampuan dan minat si anak. Hubungan perhatian orang tua dengan anak harus ditanamkan sedini mungkin terutama dalam hal ini mengenai

pengarahan untuk masa depan anaknya. Dengan cara menggali bakat, dan minat anak secara konsisten orang tua akan mengetahui potensi-potensi yang ada pada diri si anak, sehingga si anak dalam melangkah sudah mengetahui apa yang menjadi cita-citanya.

5) Mengadakan konsultasi dengan guru di sekolah mengenai maju mundurnya pelajaran anak-anak dan dibicarakan langkah-langkah apa yang kiranya dapat membantu meningkatkan prestasi anak disekolah. Dengan adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah terutama guru kelas. Hubungan antara orang tua dengan pihak sekolah (guru) akan membentuk adanya kerjasama dalam hal ini bagaimana cara agar si anak dapat belajar dengan rajin baik di sekolah maupun ketika di rumah. Sehingga dengan adanya control belajar yang baik maka akan dapat meningkatkan hasil belajar anak.

6) Adanya bimbingan yang terarah dari orang tua untuk mengisi waktu terluang dengan cara terbaik, sehingga akan membuat kebiasaan aktivitas yang menyenangkan. Dengan cara membuat jadwal pelajaran yang tepat akan membantu si anak dalam belajar, dan mengetahui mana waktunya belajar, dan mana waktunya untuk bermain. Dalam mengisi waktu luang akan sebaiknya orang tua mengarahkan sesuai dengan bakat, dan minat si anak, seperti memasukannya ke sekolah sepak bola, les musik, dan lainlain.

7) Menyediakan tempat belajar yang baik, sesuai dengan persyaratan kesehatan. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 76) mengemukakan untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya (a) ruang belajar harus bersih, tak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi

pikiran (b) ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata (c) cukup sarana yang diperlukan untuk belajar, misalnya alat pelajaran, buku-buku, dan sebagainya.

Keberhasilan dalam belajar bagi siswa tidak terlepas dari perhatian orang tua, disini perhatian orang tua adalah hal yang sangat penting. Awal mula seorang anak terlahir di dunia ini sudah mendapatkan perhatian dari orang tua yaitu dalam bentuk kasih sayang yang tumpahruah penuh demi memberikan rasa aman dan nyaman hingga beranjak dewasa bentuk perhatian itu semakin bertambah menjadi perhatian dibidang pendidikan. Menurut Nurhasanah (2010:13-15) bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya adalah sebagai berikut :

- a. Perhatian terhadap kesehatan anak.
- b. Perhatian terhadap pendidikan anak.

Sependapat dengan pernyataan di atas Ida Susanti (1996: 20) mengemukakan sebagai berikut. Kemajuan belajar anak tidak lepas dari bantuan dan perhatian dari guru guru dan sekolahnya. Tetapi tidak kurang pentingnya dan bahkan ikut ambil peranan yaitu adanya perhatian orang tua (ayah dan ibu).

2.3.3 Jenis-jenis Perhatian Orang Tua

Perhatian timbul karena adanya pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Dilihat dari beberapa segi, perhatian dapat dibagi menjadi beberapa jenis. Walgito (2010: 112-113) membagi perhatian dalam beberapa segi yaitu :

- 1) Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, maka perhatian dapat dibedakan atas perhatian spontan, dan perhatian tidak spontan. Perhatian spontan yaitu perhatian

yang timbul dengan sendirinya, timbul dengan secara spontan, sedangkan perhatian tidak spontan yaitu perhatian yang timbul dengan sengaja, karena itu harus ada kemauan untuk menimbulkannya.

2) Dilihat dari banyaknya objek yang dapat dicakup oleh perhatian pada suatu waktu, perhatian dapat dibedakan, perhatian yang sempit, dan perhatian yang luas. Perhatian yang sempit yaitu perhatian individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit objek. Sedangkan perhatian yang luas yaitu perhatian individu yang pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak objek sekaligus.

3) Dilihat dari perhatian yang sempit, dan perhatian yang luas, perhatian dapat dibedakan atas perhatian yang terpusat, dan perhatian yang terbagi-bagi. Perhatian yang terpusat yaitu individu pada suatu waktu hanya dapat memusatkan perhatiannya pada suatu objek, sedangkan perhatian yang terbagi-bagi yaitu individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak hal atau objek.

4) Dilihat dari fruktusi perhatian, maka perhatian dapat dibedakan, perhatian yang statis, dan perhatian yang dinamis. Perhatian yang statis yaitu individu dalam waktu yang tertentu dapat dengan statis atau tetap perhatiannya tertuju pada objek tertentu, sedangkan perhatian yang dinamis yaitu individu dapat memindahkan perhatiannya secara lincah dari satu objek ke objek lainnya. Suryabrata (2008: 14-16) menyebutkan macam-macam perhatian sebagai berikut.

- (a) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin. Dibedakan menjadi perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.

(b) Atas dasar cara timbulnya, dibedakan menjadi perhatian spontan (perhatian tak sekehendak atau perhatian tak disengaja) dan perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatian refleksif).

(c) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, perhatian di bedakan menjadi perhatian terpecah (distributif) dan perhatian terpusat (konsentratif).

Jadi kesimpulan dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perhatian yang diberikan orang tua terhadap anaknya adalah hal yang paling mendasar yang di perlukan anak/siswa untuk dapat berprestasi maksimal. Perhatian orang tua merupakan bentuk kasih sayang, kepedulian maupun simpati orang tua terhadap keadaan anaknya.

2.3.5 Fungsi Keluarga atau Orang Tua

Keluarga bahagia merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan emosi para anggotanya (terutama anak). Menurut Walgito (2010:13) kebutuhan perhatian anak pada umumnya terbagi menjadi tiga antara lain (1) kebutuhan bersifat fisiologis (Fisik), (2) kebutuhan bersifat psikologis (Psikis), (3) kebutuhan akan pendidikan,

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa kebutuhan dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan psikis, kebutuhan belajar.

Yusuf dan Jundika (2007:178) berpendapat kebahagiaan itu diperoleh, apabila keluarga dapat memerankan fungsinya secara baik. Fungsi dari keluarga atau orang tua kepada anak-anaknya antara lain: (1) memberikan rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya (2) sumber pemenuhan kebutuhan, baik fisik maupun psikis (3) sumber kasih sayang dan penerimaan (4) model perilaku yang

tepat bagi anak untuk menjadi anggota masyarakat yang baik (5) pemberi bimbingan bagi pengembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat (6) pembantu anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam rangka menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan (7) pemberian bimbingan dalam belajar keterampilan, motor, verbal, dan sosial yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri (8) stimulator bagi perkembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi, baik di sekolah maupun di masyarakat (9) pembimbing dalam mengembangkan aspirasi (10)sumber persahabatan (teman bermain) anak, sampai cukup usia untuk mendapatkan teman di luar rumah, atau apabila persahabatan di luar rumah tidak memungkinkan

2.4 Karakteristik Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis

Mata pelajaran ekonomi merupakan disiplin ilmu yang memiliki sifat berbeda dengan disiplin ilmu yang lain yang bersifat monoton. Karakteristik bidang studi ekonomi di SMK sebagaimana dijelaskan dalam pedoman khusus pengembangan silabus dan penilaian mata pelajaran ekonomi bisnis (Depdiknas,2006) adalah sebagai berikut:

- 1.Mengidentifikasi permasalahan ekonomi,alternativ ekonomi keuntungan/laba dan biaya
- 2.Menganalisis pengaruh atau perangsang pekerja dalam situasi ekonomi.
- 3.Memeriksa konsekuensi perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan ekonomi
- 4.Mengumpulkan dan mengorganisasikan fakta ekonomi.
- 5.Membandingkan keuntungan/laba dengan biaya

Rumusan Ilmu Pengetahuan ekonomi ini berdasarkan realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan interdisipliner. Sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran ekonomi bisnis yang juga memiliki karakteristik

berbeda dengan disiplin ilmu yang lain. Dalam Ekonomi Bisnis ini lebih luas membahas tentang lingkungan bisnis yang menyediakan barang dan jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara efisiensi yang tepat dan sangat erat dengan lingkungan mikro dan makro yang berhubungan dengan ketersediaan sumber daya, inflasi, interaksi pembeli dan penjual dalam menentukan harga dll Oleh karena itu, dalam pendidikan ekonomi harus diajarkan pada siswa smk tentang bagaimana membuat pilihan-pilihan secara rasional dan efisien untuk menganalisis persoalan-persoalan ekonomi bisnis.

2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam menunjang skripsi ini penulis mengutip beberapa jurnal yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

No	Penulis	Judul	Pengaruh Sebesar
1.	Munziyah (2011)	<i>Pengaruh kepemimpinan orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMA Negeri 1 Turen</i>	Pengaruh kepemimpinan orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar secara simultan menunjukkan adanya pengaruh signifikan yang ditunjukkan oleh besarnya nilai F hitung $(4,147) > F \text{ tabel } (3,13)$
2.	Dasam (2010)	<i>Pengaruh Fasilitas Pembelajaran dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Semarang Th 2009/2010.</i>	Menunjukkan hasil bahwa variable fasilitas pembelajaran sebesar 52,2% dan variabel kreativitas guru sebesar 68,7% dalam mempengaruhi motivasi belajar.
3.	Fysta (2009)	<i>"Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 5 Tegal"</i>	Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Ilmu sosial SMA Negeri 5 Tegal.

Bedasarkan penelitian yang sudah dilakukan tersebut pada kesempatan ini peneliti akan melakukan penelitian tentang kreativitas guru dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar. Penelitian yang sudah pernah dilakukan tersebut dapat digunakan sebagai pelengkap dari pengembangan penulisan dari penelitian ini, sedangkan penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian - penelitian terdahulu tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai variabel - variabel yang digunakan pada penelitian ini.

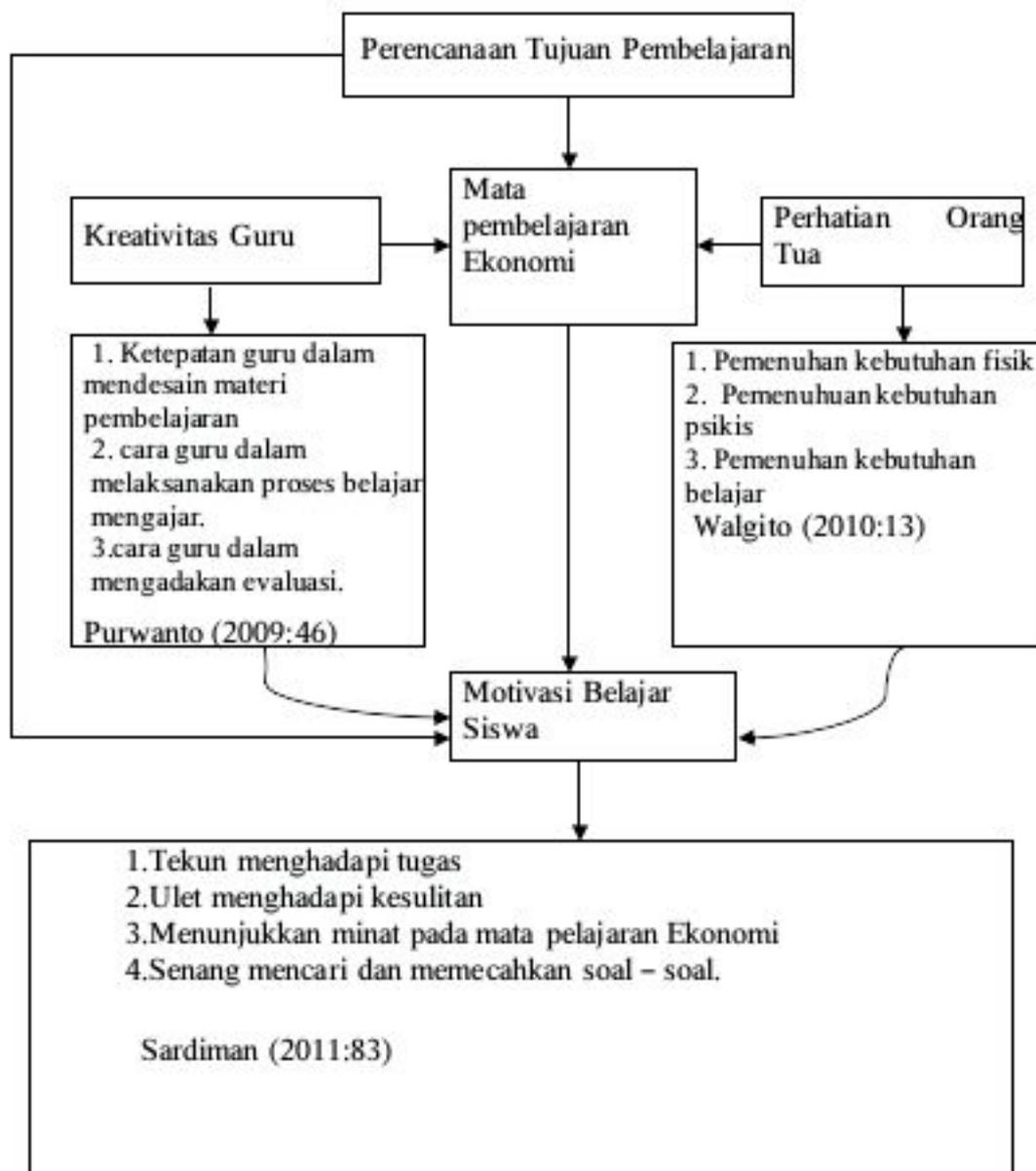
2.7 Kerangka Berfikir

Motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar mencurahkan segenap perhatian dan kemampuannya untuk mencapai hasil yang optimal. Dibutuhkan adanya faktor pendukung yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa faktor - faktor tersebut antara lain adalah kreativitas guru dan perhatian orang tua kedua faktor tersebut saling berkaitan

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru. Guru dituntut untuk menjadi pendidik yang kreatif agar guru dapat mengatasi kebosanan siswa dalam pembelajaran. Kreativitas guru mencakup pembelajaran dengan cara mendesain pembelajaran yang menarik, memberikan tugas dan melakukan evaluasi. Dengan demikian dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi dalam belajar, karena siswa tidak merasa bosan dan antusias siswa dalam belajar semakin meningkat sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

Disamping itu motivasi belajar siswa tidak terlepas dari peranan orang tua, Sumadi Suryabrata (2008:14) menjelaskan bahwa pengertian perhatian sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Slameto (2010: 105) menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya apabila orang tua dapat memperhatikan kesehatan anaknya dalam hal ini dapat memenuhi kebutuhan fisik, selain itu orang tua juga di tuntut untuk mencurahkan perhatian kepada anaknya dalam proses pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan psikis dan orang tua juga harus memenuhi kebutuhan belajar anak

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas guru mempunyai peranan besar terhadap motivasi belajar siswa. Terkait dengan perhatian orang tua, yang berguna sebagai pendidik siswa di dalam rumah dan lingkungan sekitar maka motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Maka siswa pun menjadi termotivasi dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.1. Skema Kerangka Berfikir

2.5 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh positif kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran
2. Ada pengaruh positif perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa

kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran

3. Ada pengaruh positif kreativitas guru dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh kreativitas guru dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X SMK Widya Praja Ungaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi responden yang akan diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti responden pada penelitian yang diajukan ini. Tujuan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk menguji hipotesis - hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan angka.

3.2 Obyek penelitian dan Populasi

3.2.1 Obyek penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran. Dikarenakan dalam observasi awal banyak ditemukan siswa yang kurang baik begitu mampu mengikuti pembelajaran.

3.2.2 Populasi

Menurut Suharsimi (2006:130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang paling sedikit mempunyai sifat kesamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMK Widya Praja Ungaran yaitu : Kelas X AK1, X AK2.

Tabel 3.1
Keadaan Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	X AK I	36 Siswa
2	X AK II	38 Siswa
Jumlah Populasi		74 Siswa

Sumber : SMK WIDYA PRAJA, 2014

3.2.3 Sampel

3.2.1 Sampel Penelitian

Sugiyono (2009:81) berpendapat bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semua maka digunakan sampel dan sampel yang diambil harus benar-benar representatif. Sedangkan Suharsimi (2002:94) menyatakan bahwa "apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih".

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik total sampling, dengan demikian maka seluruh populasi dijadikan subjek penelitian yaitu 74 siswa.

3.3 Variabel penelitian

Menurut Hadi dalam Suharsimi (2006: 116) variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi. Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang akan diungkap yaitu:

Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peran penting dalam peningkatan motivasi siswa. Kreativitas ialah kemampuan untuk melihat atau memikirkan hal - hal yang luar biasa, yang tak lazim, memadukan informasi yang tampak tidak berhubungan dan mencetuskan solusi - solusi baru atau gagasan - gagasan baru, yang menunjukkan kelancaran, kelenturan dan orisinalitas dalam berpikir. Menurut Slameto, (2010:147) kreativitas guru dalam pembelajaran dalam penelitian diukur dengan indikator:

- (1) Ketepatan guru dalam mendesain pembelajaran yang dapat diperoleh dari referensi utama maupun sekunder
- (2) cara guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar
- (3) cara guru dalam mengadakan evaluasi.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 87-88) mengatakan bahwa kemajuan belajar anak tidak terlepas dari bantuan dan pengawasan dari orang tua (ayah dan ibu). Dari pendapat tersebut peran orang tua sangat diperlukan bagi anak/siswa dalam menempuh proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indikator perhatian orang tua antara lain:

1. Kebutuhan fisik siswa terpenuhi dengan baik.
2. Kebutuhan psikis siswa terpenuhi dengan baik.
3. Kebutuhan kelengkapan belajar anak terpenuhi.

(Sardiman, 2011: 83) Motivasi belajar siswa adalah suatu sistem belajar yang menekankan motivasi siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dengan indikator:

- a. Tekun mengerjakan tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan.
- c. Menunjukkan minat belajar yang baik.
- d. Senang mencari dan memecahkan soal.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (Suharsimi, 2006:151). Metode kuesioner digunakan karena responden jumlahnya banyak, dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia.

Bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup, Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup, diman responden menjawab,menanggapi setiap pertanyaan dengan memilih 1 dari 4 alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√)

Skor 4 alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

- i) Jika jawaban sangat baik diberi skor 4
- ii) Jika jawaban baik diberi skor 3
- iii) Jika jawaban kurang baik diberi skor 2
- iv) Jika jawaban tidak baik diberi skor 1

Teknik kuesioner ini digunakan untuk mengungkapkan data variable kreativitas guru, perhatian orang tua, dan motivasi belajar siswa.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran berupa nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai mid semester dan nilai akhir semester mata pelajaran pengantar ekonomi bisnis tahun ajaran 2013/2014 dan data kehadiran siswa, data pengumpulan tugas siswa, dan data lain yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.5 Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat - tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006:168). Penelitian ini menggunakan validitas internal yaitu menghitung validitas berdasarkan data instrumen yang telah dibuat sebelumnya.

Alasan penelitian ini menggunakan uji validitas terhadap instrument dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas untuk instrumen kreativitas guru (X1), perhatian orang tua (X2), dan motivasi belajar siswa (Y) menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh pearson. Untuk mengetahui

apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka dengan membandingkan antara nilai (r_{hitung}) dengan (r_{tabel}) dengan Alpha = 5% , $r_{tabel} = 0,444$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal dikatakan valid, sehingga instrumen tersebut layak untuk diambil data atau dengan melihat masing- masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan. Dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal dikatakan tidak valid, dan menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Berdasarkan perhitungan hasil uji validitas angket dengan bantuan program SPSS 16, didapat bahwa dari 41 soal yang diuji cobakan kepada 20 responden semuanya valid, dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Validitas
Variabel Kreativitas Guru (X_1)**

No	Pearson Corelation	r table	Kesimpulan
1	0,696	0,444	Valid
2	0,914	0,444	Valid
3	0,831	0,444	Valid
4	0,728	0,444	Valid
5	0,811	0,444	Valid
6	0,637	0,444	Valid
7	0,747	0,444	Valid
8	0,822	0,444	Valid
9	0,764	0,444	Valid
10	0,767	0,444	Valid
11	0,711	0,444	Valid

Data: Data yang diolah tahun 2014

**Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validitas
Variabel Perhatian Orang Tua (X_2)**

No	Pearson Corelation	r table	Kesimpulan
1	0,606	0,444	Valid
2	0,583	0,444	Valid
3	0,816	0,444	Valid
4	0,581	0,444	Valid
5	0,598	0,444	Valid
6	0,816	0,444	Valid
7	0,672	0,444	Valid
8	0,849	0,444	Valid
9	0,811	0,444	Valid
10	0,777	0,444	Valid
11	0,698	0,444	Valid
12	0,630	0,444	Valid

Data: Data yang diolah tahun 2014

**Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas
Motivasi Belajar Siswa (Y)**

No	Pearson Corelation	r table	Kesimpulan
1	0,686	0,444	Valid
2	0,703	0,444	Valid
3	0,839	0,444	Valid
4	0,839	0,444	Valid
5	0,544	0,444	Valid
6	0,616	0,444	Valid
7	0,616	0,444	Valid
8	0,638	0,444	Valid
9	0,686	0,444	Valid
10	0,839	0,444	Valid
11	0,618	0,444	Valid
12	0,703	0,444	Valid
13	0,577	0,444	Valid
14	0,686	0,444	Valid
15	0,839	0,444	Valid
16	0,577	0,444	Valid
17	0,686	0,444	Valid
18	0,703	0,444	Valid

Data: Data yang diolah tahun 2014

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variable (Ghozali, 2001 : 47). Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu instrumen dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Pada penelitian ini menggunakan reabilitas internal yaitu menghitung reabilitas berdasarkan data dan instrumen yang telah dibuat sebelumnya. Alasan penelitian ini menggunakan uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui tingkat reliabilitas jawaban responden terhadap pertanyaan yang terdapat pada angket penelitian, berkaitan dengan konsistensi atau kestabilan jawaban yang diberikan oleh responden.

Pengukuran reliabilitas dapat menggunakan *indeks numerik* yang disebut koefisien, dan dapat juga diukur menggunakan bantuan SPSS melalui uji *statistic cronbach alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* $> 0,70$. Untuk mengetahui apakah data penelitian ini reliabel atau tidak, maka digunakan program *SPSS versi 16 for windows*, lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar	0,951	0,700	Reliabel
Kreativitas Guru	0,929	0,700	Reliabel
Perhatian Orang Tua	0,902	0,700	Reliabel

Data: Data yang diolah tahun 2014

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas diketahui bahwa variabel perhatian orang tua mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* 0,902, variabel kreativitas guru mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* 0,929, dan variable motivasi belajar siswa mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* 0,951. Ketiga variabel tersebut mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka sesuai dengan perhitungan tersebut pengambilan data dinyatakan reliabel.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi. Metode ini yang digunakan untuk mendeskripsikan jawaban responden pada tiap-tiap variabel penelitian agar lebih mudah dalam memahaminya. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan angket dan memeriksa kelengkapannya.

- b. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif dengan cara :
1. Jawaban sangat tinggi /sangat baik diberi skor 4
 2. Jawaban tinggi / baik diberi skor 3
 3. Jawaban kurang baik / rendah diberi skor 2
 4. Jawaban tidak baik / sangat rendah diberi skor 1
- c. Membuat tabulasi data
- d. Memasukkan data tersebut ke dalam rumus sebagai berikut:

$$N\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N%: Nilai presentase

N : nilai total

n : nilai yang diperoleh

- e. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kriteria untuk masing-masing komponen variabel. Cara menentukan kriteria adalah:
- 1) Menentukan angka presentase tertinggi

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ & = (4/4) \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

- 2) Menentukan angka presentase terendah

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ & = (1/4) \times 100\% = 25\% \end{aligned}$$

3) Menentukan rentang presentase

$$= \% \text{ tertinggi} - \% \text{ terendah}$$

$$= 100 \% - 25 \% = 75 \%$$

4) Menentukan kelas interval presentase

$$=$$

$$= 75\% : 4 = 18,74\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, tabel dan kriteria presentase adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kriteria Persentase

No	Interval Persen	Kriteria
1.	81,27 %- 100%	Sangat Baik
2.	62,53 %- 81,26%	Baik
3.	43,79 %- 65,52%	Kurang Baik
4.	25,04% - 43,78%	Tidak Baik

a. Deskriptif Variabel Kreativitas Guru

Berdasarkan variabel kreativitas guru yang digunakan 11 butir pernyataan, masing - masing pernyataan skornya 1 sampai dengan 4, berikut adalah perhitungannya :

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 11 \times 74 = 3256$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 11 \times 74 = 814$$

$$\text{Range} = 3256 - 814 = 2442$$

$$\text{Interval Kelas} = 2442 : 4 = 610,5 \text{ dibulatkan menjadi } 610$$

Tabel 3.7 Interval variabel kreativitas guru

No	Interval skor	Kriteria
1	$2646 \leq \text{skor} \leq 3256$	Sangat Baik
2	$2035 \leq \text{skor} \leq 2645$	Baik
3	$1424 \leq \text{skor} \leq 2034$	Kurang Baik
4	$813 \leq \text{skor} \leq 1423$	Tidak Baik

b. Deskriptif Variabel Perhatian Orang Tua

Berdasarkan variabel perhatian orang tua yang digunakan 12 butir pernyataan, masing - masing pernyataan skornya 1 sampai dengan 4, berikut adalah perhitungannya :

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 12 \times 74 = 3552$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 12 \times 74 = 888$$

$$\text{Range} = 3552 - 888 = 2664$$

$$\text{Interval Kelas} = 2664 : 4 = 666$$

Tabel 3.8 Interval variabel perhatian orang tua

No	Interval skor	Kriteria
1.	$2886 \leq \text{skor} \leq 3552$	Sangat Baik
2.	$2219 \leq \text{skor} \leq 2885$	Baik
3.	$1552 \leq \text{skor} \leq$	Kurang Baik

	2218	
4.	$885 \leq \text{skor} \leq 1551$	Tidak Baik

c. Deskriptif Variabel Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan variabel motivasi belajar siswa yang digunakan 18 butir pernyataan, masing – masing pernyataan skornya 1 sampai dengan 4, berikut adalah perhitungannya :

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 18 \times 74 = 5328$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 18 \times 74 = 1332$$

$$\text{Range} = 5328 - 1332 = 3996$$

$$\text{Interval Kelas} = 3996 : 4 = 999$$

Tabel 3.9 Interval variabel motivasi belajar

No	Interval skor	Kriteria
1	$4329 \leq \text{skor} \leq 5328$	Sangat Baik
2	$3329 \leq \text{skor} \leq 4328$	Baik
3	$2329 \leq \text{skor} \leq 3328$	Kurang Baik
4	$1329 \leq \text{skor} \leq 2328$	Tidak Baik

3.6.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005:110) "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu

atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji Kolmogorov smirnov terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka residual tidak memiliki distribusi normal.

Selain itu, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melakukan analisis grafik normal *probability plot* dan grafik histogram. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menurut Ghozali (2005:110) sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2005:95). Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *out off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $tolerance \geq 10$ (Ghozali, 2005:96

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang di prediksi dengan *studentized delete residual* nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan lain.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) Titik – titik menyebar ke atas dan kebawah atau sekitar angka 0. (2) Titik – titik data tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja. (3) Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. (4) Penyebaran titik – titik data sebaiknya tidak berpola (Nugroho, 2005:62).

3.6.5 Pengujian hipotesis

Menurut Ghozali (2005:14) ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari *Goodness of fit*. Secara statistic dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistic F dan nilai Statistik t.

a) Uji signifikansi simultan (uji statistik F)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali,2005:163). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan ketentuan:

Jika $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak dan

Jika $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima

b) Uji signifikansi parsial (uji statistik t)

Uji pengaruh parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005:163). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan ketentuan:

Jika $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak dan

Jika $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima

3.6.6 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu Kreativitas guru (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Motivasi belajar (Y).

Analisis regresi yang dipergunakan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Motivasi Belajar)

a = Konstanta

b_1 = Nilai Koefisien Variabel bebas X_1 (Kreativitas Guru)

b_2 = Nilai Koefisien Variabel bebas X_2 (Perhatian Orang Tua)

e = Standar error

3.6.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Koefisien determinasi digunakan untuk menguji besarnya persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai koefisien

determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *adjusted R₂* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Data hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa rata - rata klasikal dari masing - masing variabel termasuk pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel kreativitas guru dan perhatian orang tua secara bersama sama terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar ekonomi bisnis kelas X Akutansi Smk Widya Praja Ungaran, pengaruhnya adalah positif dan signifikan.
2. Ada pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar, pengaruhnya positif dan signifikan pada mata pelajaran Pengantar ekonomi bisnis kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran.
3. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar, pengaruhnya positif dan signifikan pada mata pelajaran Pengantar ekonomi bisnis kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru bidang studi pengantar ekonomi bisnis hendaknya meningkatkan dan mengembangkan kreativitas dalam mendesain pembelajaran, proses dan evaluasi pembelajaran yang harus disesuaikan dengan kondisi siswa maupun lingkungan belajar. Agar tercipta pembelajaran yang kondusif dan

menyenangkan bagi siswa sehingga dapat memotivasi untuk lebih giat dalam belajar.

2. Bagi siswa untuk selalu meningkatkan motivasi belajarnya dengan meningkatkan keuletan dalam menghadapi setiap soal yang diberikan oleh guru, selalu bertindak aktif ketika mengalami kesulitan belajar, bertanya kepada guru tentang materi yang kurang di pahami. Dan siswa diharapkan untuk tetap belajar setiap saat tanpa menunggu diadakannya ulangan harian terlebih dahulu.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara mengkaji atau menambah variabel lain yang dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar dan kreativitas guru dan perhatian orang tua

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan Refleksi dan Teoritis dan T*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munandar.Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Munthe, Bermawy. 2009. *Desain Pembelajaran Yogyakarta*. PT.Pustaka Insari
- Narwanti, Sri. 2011. *Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit*. Yogyakarta: Familia.
- Ngalim, Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhasanah. 2010. *Pengaruh Perhatian Orang tua terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mandalahayu Bekasi*. Skripsi. Jakarta UIN Syarif Hidayatullah
- Listiyanto, Zuli. 2011. "Pengaruh Keteladanan Guru dan Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pringsurat Kabupaten Temanggung".Skripsi. STAIN Salatiga.
- Prayitno, Elida.1989. *Panduan Pengajaran Buku: Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Dep.P dan K.
- RC, Ahmad Rifa'i dan Chatarina Tri Anni. 2010. "*Psikologi Pendidikan*". Semarang: UPTUNNES Press.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwardi, Nunung. 2005. *Hubungan antara disiplin belajar dan perhatian orang tua*. Jurnal edukasi No.2. FIP. Universitas Negeri Makasar.
- Sumadi, Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sardiman.2011. *Interaksi dan Moivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tella, Adedeji. 2007. *The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Student in Nigeria*. Osum: *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*. Hal. 149-156.
- Usman, Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Yusuf dan Nurhisn, Juntika. 2007. *Materi Pokok Peseta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR EKONOMI BISNIS SMK WIDYA PRAJA UNGARAN (Studi Pada Kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014)

No	Variabel	Indikator	Jumlah Soal	No Soal
1.	Kreativitas guru	a. Ketepatan guru dalam mendesain pembelajaran	3	1, 2,3
		b. cara guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	4	4,5,6,7,8
		c. cara guru dalam mengadakan evaluasi	4	9,10,11
2.	Perhatian orang tua	a. Pemenuhan kebutuhan fisik	4	12,13,14,15
		b. Pemenuhan kebutuhan psikis	5	16,17,18,19,20
		c. Pemenuhan kebutuhan belajar	3	21,22,23
3	Motivasi Belajar	a. Tekun mengerjakan tugas	4	24,25,26,27
		b. Ulet menghadapi kesulitan	5	28,29,30,31,32
		c. Menunjukkan minat pada mata pelajaran Ekonomi	5	33,34,35,36,37
		d. Senang mencari dan memecahkan soal - soal.	4	38,39,40,41

Lampiran 2

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR EKONOMI BISNIS SMK WIDYA PRAJA UNGARAN (Studi Pada Kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014)

1. IDENTITAS RESPONDEN

No :
L/P :

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

- Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini, lengkapi identitas saudara.
- Berilah jawaban dengan memberikan tanda \checkmark menurut keadaan yang sebenarnya.
- Peneliti berharap saudara memberi jawaban pada semua pertanyaan dengan sebenarnya tanpa terpengaruh dengan hal-hal lain.

3. KETERANGAN JAWABAN

- Skor 4 untuk pilihan Sangat Setuju
- Skor 3 untuk pilihan Setuju
- Skor 2 untuk pilihan Kurang Setuju
- Skor 1 untuk pilihan Tidak Setuju

4. PERTANYAAN

1. Variabel Kreativitas Guru

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	S	K
1.	Sebelum memulai proses pembelajaran, Guru mengarahkan materi yang akan di bahas melalui penugasan ke siswa seperti : membaca, merangkum materi				
2.	Ketepatan guru memberikan sumber belajar yang wajib untuk dibaca dan				

	dirangkum(tidak hanya buku wajib tapi internet,media cetak)				
3.	Sumber belajar yang disampaikan guru harus jelas dan kontekstual berkaitan dengan masalah yang sedang berkembang				
4.	Kejelasan suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran pengantar ekonomi bisnis				
5.	Bahasa yang digunakan guru dalam menerangkan materi enak didengar dan mudah dipahami				
6.	Pembagian kelompok oleh guru pada saat diskusi kelas dilakukan secara adil seperti jumlah siswa dan kualitas siswa				
7.	Guru memperhatikan reaksi siswa dan langsung memberikan perhatian dengan bahasa tubuh dan lisan pada siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran				
8.	Jika ada pertanyaan dari siswa sebelum dijawab oleh guru,Guru melemparkan pertanyaan tersebut pada siswa kelas dan diakhiri dengan penjelasan yang mendalam dari guru				
9.	Kesungguhan anak dalam proses pembelajaran (memperhatikan materi/guru,aktif bertanya apabila belum mengerti) dinilai guru dengan sungguh sungguh				
10.	Dari tugas (PR) yang diberikan oleh guru selalu dikemukakan secara jelas dan rinci				
11.	Apabila ada siswa mengalami penurunan motivasi dalam aktivitas pembelajaran apakah guru memberikan nasihat,memotivasi dan memperingati siswa tersebut				

2. Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Pernyataan	Pilihan				T
		SS	S S	KS	TS	
12.	Orang tua saya selalu membangunkan saya dan mengajak sholat subuh					
13.	Dalam pembagian pekerjaan rumah apakah orang tua selalu terlibat dan memberikan contoh					
14.	Orang tua selalu memperhatikan memenuhi menu makanan (nasi,sayur,lauk,buah,susu)					
15.	Sebelum berangkat sekolah harus berpamitan dengan orang tua (mencium tangan) dan mendoakan saya secara spritual agar saya termotivasi dalam pembelajaran					
16.	Sebelum keberangkatan sekolah orang tua memfasilitasi dengan menggunakan :kendaraan sendiri,diantar,naik angkutan					
17.	Waktu belajar di rumah orang tua mendukung: tidak berisik,tidak membebani pekerjaan agar dapat belajar dengan sungguh sungguh					
18.	Ruang belajar saya cukup nyaman seperti : udara segar, sinar terang, meja kursi belajar yang memadai					
19.	Orang tua cepat tanggap apabila saya terlihat lesu atau membelikan obat apabila sakit dan membawa saya ke dokter apabila saya sakitnya bertambah parah					
20.	Orang tua saya selalu menanyakan keberadaan saya dan kepentingan saya jika saya terlambat pulang					
21.	Orang tua saya selalu memenuhi kebutuhan alat tulis,buku pelajaran saya,peralatan sekolah					
22.	Jika ada tugas di internet orang tua saya selalu menyediakan alat seperti :laptop,modem dan paket data internet					

	atau menyediakan uang untuk pergi ke warnet				
23.	Orang tua berusaha untuk tahu tentang kondisi saya di sekolah seperti hubungan saya dengan guru dan terutama dengan wali kelas				

3. Motivasi Belajar Siswa

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S S	S KS	K TS
24.	Saya bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas bahan ajar yang akan diajarkan				
25.	Dalam pembelajaran saya berusaha tepat waktu masuk kelas untuk mengikuti proses pembelajaran				
26.	Dalam mengerjakan tugas saya tidak mencontek dari teman				
27.	Saya selalu mengumpulkan tugas tidak lewat dari batas batas waktu				
28.	Saya hanya akan berhenti mengerjakan tugas ketika ada hal yang sangat mendesak ,(sakit ,ada keperluan keluarga)				
29.	Saya selalu berusaha belajar lebih giat lagi untuk mempertahankan nilai ips ekonomi saya, apalagi ketika nilai ips ekonomi saya merosot.				
30.	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang di diskusikan oleh guru dan teman dikelas				
31.	Saya selalu aktif bertanya di dalam kelas ketika saya belum paham pelajaran yang diberikan oleh guru				
32.	Saya selalu memberi arahan kepada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar				
33.	Saya selalu belajar ulang dirumah pada malam harinya untuk memahami secara detail dan mencatat secara rapi				
34.	Saya mengutamakan mengikuti proses untuk menangkap konten/isi materi serta mencatat yang dianalisis/dibahas dengan sungguh sungguh materi yang diberikan oleh guru				
35.	Saya mencari buku refrensi lain selain buku wajib dan mencari sumber belajar dari media sosial seperti tv,koran dan internet				
36.	Saya mengikuti informasi terkait pengantar ekonomi dan bisnis di saat ada persoalan yang belum jelas				
37.	Saya berusaha menanggapi materi yang diajarkan pada saat poses tanya jawab sedang berlangsung				
38.	Saya berusaha mengerjakan soal di LKS				

41.	Selalu aktif untuk memperoleh kesempatan keterlibatan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi yang belum jelas				
-----	--	--	--	--	--

Lampiran 3

Tabulasi Data Uji Coba Variabel Motivasi Belajar

No	Kode _Res	MOTIVASI BELAJAR																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Res_1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3
2	Res_2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Res_3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
4	Res_4	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	1
5	Res_5	2	2	1	1	4	2	2	4	2	1	4	2	1	2	1	1	2	2
6	Res_6	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2
7	Res_7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
8	Res_8	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
9	Res_9	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
10	Res_10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Res_11	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1
12	Res_12	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	Res_13	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
14	Res_14	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1
15	Res_15	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	Res_16	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3
17	Res_17	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	4	2
18	Res_18	4	1	2	2	3	1	1	4	4	2	2	1	2	4	2	2	4	1
19	Res_19	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	Res_20	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
	Total	61	52	56	56	55	4	49	5	61	56	56	52	52	6	56	52	61	5

Lampiran 4

Tabulasi Data Uji Coba Variabel Kreativitas Guru

No	Kode_Re s	KREATIVITAS GURU											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Res_1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	35
2	Res_2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	30
3	Res_3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	37
4	Res_4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	40
5	Res_5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	37
6	Res_6	3	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	24
7	Res_7	3		2	2	1	3	3	2	2	1	3	25
8	Res_8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	42
9	Res_9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	42
10	Res_10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
11	Res_11	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	15
12	Res_12	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	35
13	Res_13	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	26
14	Res_14	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	19
15	Res_15	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	32
16	Res_16	1	2	1	3	2	2	3	3	2	2	1	22
17	Res_17	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	27
18	Res_18	1	3	4	2	4	3	3	2	1	2	2	27
19	Res_19	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	30
20	Res_20	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	29
				5									
	Total	57	55	57	52	59	60	58	53	49	56	51	607

Lampiran 5

Tabulasi Data Uji coba Variabel Perhatian Orang Tua

No	Kode_Res	PERHATIAN ORANG TUA												Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Res_1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	25
2	Res_2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	30
3	Res_3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
4	Res_4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	41
5	Res_5	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	41
6	Res_6	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	40
7	Res_7	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	31
8	Res_8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
9	Res_9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	47
10	Res_10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
11	Res_11	4	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	1	1	29
12	Res_12	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	32
13	Res_13	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	30
14	Res_14	3	1	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	28
15	Res_15	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	39
16	Res_16	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	32
17	Res_17	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	30

18	Res_18	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	30
19	Res_19	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	31
20	Res_20	1	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	30
	total	59	56	60	50	58	60	59	64	54	59	58	49	686

Lampiran 6

UJI VALIDITAS SOAL UJI COBA
Table Tabulasi Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Correlations

		tem x1	tem x2	tem x3	tem x4	tem x5	tem x6	tem x7	tem x8	tem x9	tem x10	tem x11	tem x12	tem x13	tem x14	tem x15	tem x16	tem x17	tem x18	totalx
item x1	Pearson Correlation	1	.358	.670	.670	.233	.261	.261	.519	1.000	.670	.183	.358	.497	1.000	.670	.497	1.000	.358	.686
	Sig. (2- tailed)		.121	.001	.001	.323	.267	.267	.019	.000	.001	.440	.121	.026	.000	.001	.026	.000	.121	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x2	Pearson Correlation	.358	1	.708	.708	.364	.618	.618	.314	.358	.708	.567	1.000	.520	.358	.708	.520	.358	1.000	.703
	Sig. (2- tailed)	.121		.000	.000	.114	.004	.004	.178	.121	.000	.009	.000	.019	.121	.000	.019	.121	.000	.001

item x2	Pearson Correlation	.358	1	.708	.708	.364	.618	.618	.314	.358	.708	.567	1.000	.520	.358	.708	.520	.358	1.000	.703
	Sig. (2-tailed)	.1																		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x3	Pearson Correlation	.670	.708	1.000	1.000	.172	.515	.515	.427	.670	1.000	.411	.708	.616	.670	1.000	.616	.670	.708	.839
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.469	.020	.020	.061	.001	.000	.071	.000	.004	.001	.000	.004	.001	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x4	Pearson Correlation	.670	.708	1.000	1.000	.172	.515	.515	.427	.670	1.000	.411	.708	.616	.670	1.000	.616	.670	.708	.839
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.469	.020	.020	.061	.001	.000	.071	.000	.004	.001	.000	.004	.001	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x5	Pearson Correlation	.233	.364	.172	.172	1	.591	.591	.462	.233	.172	.523	.364	.144	.233	.172	.144	.233	.364	.544
	Sig.	.323	.114	.469	.469		.006	.006	.040	.323	.469	.018	.114	.543	.323	.469	.543	.323	.114	.013

item x5	Pearson																			
	Correlation	.233	.364	.172	.172	1	.591	.591	.462	.233	.172	.523	.364	.144	.233	.172	.144	.233	.364	.544
	Sig. (2-tailed)	.323	.114	.469	.469		.006	.006	.040	.323	.469	.018	.114	.543	.323	.469	.543	.323	.114	.013
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x6	Pearson																			
	Correlation	.261	.618	.515	.515	.591	1	.000	.171	.261	.515	.254	.618	.488	.261	.515	.488	.261	.618	.616
	Sig. (2-tailed)	.267	.004	.020	.020	.006		.000	.470	.267	.020	.280	.004	.029	.267	.020	.029	.267	.004	.004
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x7	Pearson																			
	Correlation	.261	.618	.515	.515	.591	1	.000	.171	.261	.515	.254	.618	.488	.261	.515	.488	.261	.618	.616
	Sig. (2-tailed)	.267	.004	.020	.020	.006		.000	.470	.267	.020	.280	.004	.029	.267	.020	.029	.267	.004	.004
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x8	Pearson																			
	Correlation	.519	.314	.427	.427	.462	.171	.171	1	.519	.427	.603	.314	-.013	.519	.427	-.013	.519	.314	.638
	Sig. (2-tailed)	.019	.178	.061	.061	.040	.470	.470		.019	.061	.005	.178	.957	.019	.061	.957	.019	.178	.002

item x5	Pearson																			
	Correlation	.233	.364	.172	.172	1	.591	.591	.462	.233	.172	.523	.364	.144	.233	.172	.144	.233	.364	.544
	Sig. (2-tailed)	.323	.114	.469	.469		.006	.006	.040	.323	.469	.018	.114	.543	.323	.469	.543	.323	.114	.013
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x9	Pearson																			
	Correlation	.000	.358	.670	.670	.233	.261	.261	.519	1	.670	.183	.358	.497	1.000	.670	.497	1.000	.358	.686
	Sig. (2-tailed)	.000	.121	.001	.001	.323	.267	.267	.019		.001	.440	.121	.026	.000	.001	.026	.000	.121	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x10	Pearson																			
	Correlation	.670	.708	1.000	.000	.172	.515	.515	.427	.670	1	.411	.708	.616	.670	1.000	.616	.670	.708	.839
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.469	.020	.020	.061	.001		.071	.000	.004	.001	.000	.004	.001	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x11	Pearson																			
	Correlation	.183	.567	.411	.411	.523	.254	.254	.603	.183	.411	1	.567	.201	.183	.411	.201	.183	.567	.618
	Sig. (2-tailed)	.440	.009	.071	.071	.018	.280	.280	.005	.440	.071		.009	.395	.440	.071	.395	.440	.009	.004

item x5	Pearson																			
	Correlation	.233	.364	.172	.172	1	.591	.591	.462	.233	.172	.523	.364	.144	.233	.172	.144	.233	.364	.544
	Sig.	.323	.114	.469	.469		.006	.006	.040	.323	.469	.018	.114	.543	.323	.469	.543	.323	.114	.013
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.013	.004	.004	.002	.001	.000	.004	.001	.008	.001	.000	.008	.001	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

Table Tabulasi Uji Validitas Variabel Kreativitas Guru

Correlations

	item x1	item x2	item x3	item x4	item x5	item x6	item x7	item x8	item x9	item x10	item x11	Totalx	
x1	item Pearson												
	Correlation	1	.633 ^{**}	.461 ^{**}	.352	.333	.528 ^{**}	.273	.413	.606 ^{**}	.653 ^{**}	.632 ^{**}	.696 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.003	.041	.128	.152	.017	.244	.070	.005	.002	.003	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
x2	item Pearson												
	Correlation	.633 ^{**}	1	.841 ^{**}	.668 ^{**}	.691 ^{**}	.631 ^{**}	.629 ^{**}	.706 ^{**}	.623 ^{**}	.606 ^{**}	.654 ^{**}	.914 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.001	.001	.003	.003	.001	.003	.005	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
x3	item Pearson												
	Correlation	.461 ^{**}	.841 ^{**}	1	.468 ^{**}	.861 ^{**}	.481 ^{**}	.524 ^{**}	.622 ^{**}	.478 ^{**}	.495 ^{**}	.684 ^{**}	.831 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.041	.000		.037	.000	.032	.018	.003	.033	.026	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
x4	item Pearson												
	Correlation	.352	.668 ^{**}	.468 ^{**}	1	.480 ^{**}	.278	.763 ^{**}	.652 ^{**}	.812 ^{**}	.386	.296	.728 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.128	.001	.037		.032	.236	.000	.002	.000	.092	.205	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
x5	item Pearson												
	Correlation	.333	.691 ^{**}	.861 ^{**}	.480 ^{**}	1	.389	.600 ^{**}	.696 ^{**}	.527 ^{**}	.521 ^{**}	.663 ^{**}	.811 ^{**}

		Correlations											
x10	item Pearson Correlation	.653*	.606**	.495*	.386	.521*	.736**	.552*	.582*	.493*	1	.513*	.767**
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.026	.092	.018	.000	.012	.007	.027		.021	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x11	item Pearson Correlation	.632*	.654**	.684**	.296	.663**	.276	.287	.499*	.419	.513*	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.001	.205	.001	.238	.220	.025	.066	.021		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
totalx	item Pearson Correlation	.696*	.914**	.831**	.728**	.811**	.634**	.747**	.822**	.764**	.767**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8

Table Tabulasi Uji Validitas Variabel Perhatian Orang Tua

		Correlations												
		item x1	item x2	item x3	item x4	item x5	item x6	item x7	item x8	item x9	item x10	item x11	item x12	total x
item	Pearson	1	.128	.573**	.195	.218	.573**	.687**	.358	.366	.289	.639**	.035	.605**

Correlations

x1	Correlation													
	Sig. (2-tailed)		.590	.008	.410	.355	.008	.001	.121	.112	.216	.002	.883	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x2	Pearson Correlation	.128	1	.348	.249	.288	.348	.166	.436	.465	.710	.453	.316	.583
	Sig. (2-tailed)	.590		.133	.290	.217	.133	.485	.055	.039	.000	.045	.175	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x3	Pearson Correlation	.573	.348	1	.286	.276	1.000	.634	.626	.707	.480	.566	.382	.816
	Sig. (2-tailed)	.008	.133		.221	.239	.000	.003	.003	.000	.032	.009	.096	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x4	Pearson Correlation	.195	.249	.286	1	.527	.286	.353	.497	.300	.400	.216	.592	.581
	Sig. (2-tailed)	.410	.290	.221		.017	.221	.127	.026	.199	.080	.361	.006	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x5	Pearson Correlation	.218	.288	.276	.527	1	.276	.282	.518	.391	.541	.083	.519	.589
	Sig. (2-tailed)	.355	.217	.239	.017		.239	.228	.019	.089	.014	.727	.019	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item	Pearson Correlation	.573	.348	1.000	.286	.276	1	.634	.626	.707	.480	.566	.382	.816

Correlations

x6	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.008	.133	.000	.221	.239		.003	.003	.000	.032	.009	.096	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x7	Pearson Correlation	.687 ^{**}	.166	.634 ^{**}	.353	.282	.634 ^{**}	1	.463 [*]	.390	.374	.467 [*]	.247	.672 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.485	.003	.127	.228	.003		.040	.089	.104	.038	.293	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x8	Pearson Correlation	.358	.436	.626 ^{**}	.497 [*]	.518 [*]	.626 ^{**}	.463 [*]	1	.672 ^{**}	.650 ^{**}	.637 ^{**}	.717 ^{**}	.849 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.121	.055	.003	.026	.019	.003	.040		.001	.002	.002	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x9	Pearson Correlation	.366	.465 [*]	.707 ^{**}	.300	.391	.707 ^{**}	.390	.672 ^{**}	1	.726 ^{**}	.569 ^{**}	.503 [*]	.811 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.112	.039	.000	.199	.089	.000	.089	.001		.000	.009	.024	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x10	Pearson Correlation	.289	.710 ^{**}	.480 [*]	.400	.541 [*]	.480 [*]	.374	.650 ^{**}	.726 ^{**}	1	.530 [*]	.395	.777 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.216	.000	.032	.080	.014	.032	.104	.002	.000		.016	.084	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item x11	Pearson Correlation	.639 ^{**}	.453 [*]	.566 ^{**}	.216	.083	.566 ^{**}	.467 [*]	.637 ^{**}	.569 ^{**}	.530 [*]	1	.206	.698 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.045	.009	.361	.727	.009	.038	.002	.009	.016		.385	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item	Pearson	.035	.316	.382	.592 ^{**}	.519 [*]	.382	.247	.717 ^{**}	.503 [*]	.395	.206	1	.630 ^{**}

Correlations

x12	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.883	.175	.096	.006	.019	.096	.293	.000	.024	.084	.385		.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson													
x	Correlation	.605 ^{**}	.583 ^{**}	.816 ^{**}	.581 ^{**}	.589 ^{**}	.816 ^{**}	.672 ^{**}	.849 ^{**}	.811 ^{**}	.777 ^{**}	.698 ^{**}	.630 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.007	.000	.007	.006	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.003	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9

Tabel

REKAP HASIL UJI VALIDITAS UJI COBA PENELITIAN

1. Tabel Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No Item	Pearson correlation	r tabel	Validitas	Keterangan
Item 1	0,686	0,4438	Valid	Dipakai
Item 2	0,703	0,4438	Valid	Dipakai
Item 3	0,839	0,4438	Valid	Dipakai
Item 4	0,839	0,4438	Valid	Dipakai
Item 5	0,544	0,4438	Valid	Dipakai
Item 6	0,616	0,4438	Valid	Dipakai
Item 7	0,616	0,4438	Valid	Dipakai
Item 8	0,638	0,4438	Valid	Dipakai
Item 9	0,686	0,4438	Valid	Dipakai
Item 10	0,839	0,4438	Valid	Dipakai
Item 11	0,618	0,4438	Valid	Dipakai
Item 12	0,703	0,4438	Valid	Dipakai
Item 13	0,577	0,4438	Valid	Dipakai
Item 14	0,686	0,4438	Valid	Dipakai
Item 15	0,839	0,4438	Valid	Dipakai
Item 16	0,577	0,4438	Valid	Dipakai
Item 17	0,686	0,4438	Valid	Dipakai
Item 18	0,703	0,4438	Valid	Dipakai

2. Tabel Uji Validitas Variabel Kreativitas Guru

No Item	Pearson Correlation	r tabel	Validitas	Keterangan
Item 1	0,689	0,4438	Valid	Dipakai
Item 2	0,914	0,4438	Valid	Dipakai
Item 3	0,831	0,4438	Valid	Dipakai
Item 4	0,728	0,4438	Valid	Dipakai
Item 5	0,811	0,4438	Valid	Dipakai
Item 6	0,634	0,4438	Valid	Dipakai
Item 7	0,747	0,4438	Valid	Dipakai
Item 8	0,822	0,4438	Valid	Dipakai
Item 9	0,764	0,4438	Valid	Dipakai
Item10	0,767	0,4438	Valid	Dipakai
Item 11	0,711	0,4438	Valid	Dipakai

3. Tabel Uji Validitas Variabel Perhatian Orang Tua

No Item	Pearson corelation	R tabel	Validitas	Keterangan
Item 1	0,605	0,4438	Valid	Dipakai
Item 2	0,583	0,4438	Valid	Dipakai
Item 3	0,816	0,4438	Valid	Dipakai
Item 4	0,581	0,4438	Valid	Dipakai
Item 5	0,589	0,4438	Valid	Dipakai
Item 6	0,816	0,4438	Valid	Dipakai
Item 7	0,672	0,4438	Valid	Dipakai
Item 8	0,849	0,4438	Valid	Dipakai
Item 9	0,811	0,4438	Valid	Dipakai
Item10	0,777	0,4438	Valid	Dipakai
Item 11	0,698	0,4438	Valid	Dipakai
Item 12	0,63	0,4438	Valid	Dipakai

Lampiran 10**Daftar Nama Responden Uji Coba**

No	Nama	Ket
1	Risky Syah Putra	L
2	M. Ibnu Naja	L
3	Suryanto	L
4	Ahmad Fatchul Mulan	L
5	Wisnu Ainun N	L
6	M. Zamzuri	L
7	Iksan Wisnu S	L
8	Fiki Lutfiyan	P
9	Emi Susanti	P
10	Nofitasari	P
11	Safinatul Hasna	P
12	Umi Nur Fauziah	P
13	Siti Isnı Anisa	P
14	Frisa Winda K	P
15	Septiani P	P
16	Wahyu Dwi Jayanti	P
17	Restu Febyawati	P
18	Chalimatul Chasanah	P
19	Khalimatus Sakdiyah	P
20	Nımatul Umma S	P

Lampiran 11

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR EKONOMI BISNIS SMK WIDYA PRAJA UNGARAN (Studi Pada Kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014)

No	Variabel	Indikator	Jumlah Soal	No Soal
1.	Kreativitas guru	Ketepatan guru dalam mendesain pembelajaran	3	1, 2,3
		Cara guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	4	4,5,6,7,8
		Cara guru dalam mengadakan evaluasi	4	9,10,11
2.	Perhatian orang tua	Pemenuhan kebutuhan fisik	4	12,13,14,15
		Pemenuhan kebutuhan psikis	5	16,17,18,19,20
		Pemenuhan kebutuhan belajar	3	21,22,23
3	Motivasi Belajar	Tekun mengerjakan tugas	4	24,25,26,27
		Ulet menghadapi kesulitan	5	28,29,30,31,32
		Menunjukkan minat pada mata pelajaran Ekonomi	5	33,34,35,36,37
		Senang mencari dan memecahkan soal - soal.	4	38,39,40,41

LAMPIRAN 12**ANGKET PENELITIAN****PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENGANTAR EKONOMI BISNIS SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
(Studi Pada Kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014)****5. IDENTITAS RESPONDEN**

No :
L/P :

6. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

- d. Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini, lengkapi identitas saudara.
- e. Berilah jawaban dengan memberikan tanda \checkmark menurut keadaan yang sebenarnya.
- f. Peneliti berharap saudara memberi jawaban pada semua pertanyaan dengan sebenarnya tanpa terpengaruh dengan hal-hal lain.

7. KETERANGAN JAWABAN

- E. Skor 4 untuk pilihan Sangat Setuju
- F. Skor 3 untuk pilihan Setuju
- G. Skor 2 untuk pilihan Kurang Setuju
- H. Skor 1 untuk pilihan Tidak Setuju

8. PERTANYAAN

4. Variabel Kreativitas Guru

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	KS	TS
1.	Sebelum memulai proses pembelajaran, Guru mengarahkan materi yang akan di bahas melalui penugasan ke siswa seperti : membaca,merangkum materi				
2.	Ketepatan guru memberikan sumber belajar yang wajib untuk dibaca dan dirangkum(tidak hanya buku wajib tapi internet,media cetak)				
3.	Sumber belajar yang disampaikan guru harus jelas dan kontekstual berkaitan dengan masalah yang sedang berkembang				
4.	Kejelasan suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran pengantar ekonomi bisnis				
5.	Bahasa yang digunakan guru dalam menerangkan materi enak didengar dan mudah dipahami				
6.	Pembagian kelompok oleh guru pada saat diskusi kelas dilakukan secara adil seperti jumlah siswa dan kualitas siswa				
7.	Guru memperhatikan reaksi siswa dan langsung memberikan perhatian dengan bahasa tubuh dan lisan pada siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran				
8.	Jika ada pertanyaan dari siswa sebelum dijawab oleh guru,Guru melemparkan pertanyaan tersebut pada siswa kelas dan diakhiri dengan penjelasan yang mendalam dari guru				
9.	Kesungguhan anak dalam proses pembelajaran (memperhatikan materi/guru,aktif bertanya apabila				

	belum mengerti) dinilai guru dengan sungguh sungguh				
10.	Dari tugas (PR) yang diberikan oleh guru selalu dikemukakan secara jelas dan rinci				
11.	Apabila ada siswa mengalami penurunan motivasi dalam aktivitas pembelajaran apakah guru memberikan nasihat, memotivasi dan memperingati siswa tersebut				

5. Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	KS	TS
12.	Orang tua saya selalu membangunkan saya dan mengajak sholat subuh				
13.	Dalam pembagian pekerjaan rumah apakah orang tua selalu terlibat dan memberikan contoh				
14.	Orang tua selalu memperhatikan memenuhi menu makanan (nasi, sayur, lauk, buah, susu)				
15.	Sebelum berangkat sekolah harus berpamitan dengan orang tua (mencium tangan) dan mendoakan saya secara spritual agar saya termotivasi dalam pembelajaran				
16.	Sebelum keberangkatan sekolah orang tua memfasilitasi dengan menggunakan : kendaraan sendiri, diantar, naik angkutan				
17.	Waktu belajar di rumah orang tua mendukung: tidak berisik, tidak membebani pekerjaan agar dapat belajar dengan sungguh sungguh				
18.	Ruang belajar saya cukup nyaman seperti : udara segar, sinar terang, meja kursi belajar yang memadai				
19.	Orang tua cepat tanggap apabila saya				

	terlihat lesu atau membelikan obat apabila sakit dan membawa saya ke dokter apabila saya sakitnya bertambah parah				
20.	Orang tua saya selalu menanyakan keberadaan saya dan kepentingan saya jika saya terlambat pulang				
21.	Orang tua saya selalu memenuhi kebutuhan alat tulis,buku pelajaran saya,peralatan sekolah				
22.	Jika ada tugas di internet orang tua saya selalu menyediakan alat seperti :laptop,modem dan paket data internet atau menyediakan uang untuk pergi ke warnet				
23.	Orang tua berusaha untuk tahu tentang kondisi saya di sekolah seperti hubungan saya dengan guru dan terutama dengan wali kelas				

6. Motivasi Belajar Siswa

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	KS	TS
24.	Saya bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas bahan ajar yang akan diajarkan				
25.	Dalam pembelajaran saya berusaha tepat waktu masuk kelas untuk mengikuti proses pembelajaran				
26.	Dalam mengerjakan tugas saya tidak mencontek dari teman				
27.	Saya selalu mengumpulkan tugas tidak lewat dari batas waktu				
28.	Saya hanya akan berhenti mengerjakan tugas ketika ada hal yang sangat mendesak ;(sakit ,ada keperluan keluarga)				
29.	Saya selalu berusaha belajar lebih giat lagi untuk mempertahankan nilai ips ekonomi saya, apalagi ketika nilai ips ekonomi saya merosot.				
30.	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang di diskusikan oleh guru dan teman dikelas				
31.	Saya selalu aktif bertanya di dalam				

..... *Sekian dan Terima kasih*.....

Lampiran 13

Tabulasi Variabel Motivasi Belajar

No	Kode_Res	MOTIVASI BELAJAR																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Res_1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	63
2	Res_2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	61
3	Res_3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	27
4	Res_4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	66
5	Res_5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	65
6	Res_6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
7	Res_7	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	67
8	Res_8	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	67
9	Res_9	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	27
10	Res_10	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	62
11	Res_11	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	64
12	Res_12	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	62
13	Res_13	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	27
14	Res_14	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	65
15	Res_15	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	63
16	Res_16	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	65
17	Res_17	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	65
18	Res_18	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	1	3	2	3	1	2	49
19	Res_19	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	63
20	Res_20	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	62
21	Res_21	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	56
22	Res_22	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	27
23	Res_23	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	57
24	Res_24	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	61
25	Res_25	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	1	3	2	1	2	3	2	44
26	Res_26	1	1	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	1	44
27	Res_27	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	59
28	Res_28	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	58
29	Res_29	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	27
30	Res_30	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	57
31	Res_31	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	59
32	Res_32	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	40
33	Res_33	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	55
34	Res_34	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
35	Res_35	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	59
36	Res_36	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	42
37	Res_37	4	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	51

38	Res_38	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	58	
39	Res_39	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	52
40	Res_40	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	51	
41	Res_41	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	59	
42	Res_42	1	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	28	
43	Res_43	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	56	
44	Res_44	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	57	
45	Res_45	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	53	
46	Res_46	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	2	4	59	
47	Res_47	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	50	
48	Res_48	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	57	
49	Res_49	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	59	
50	Res_50	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	1	36	
51	Res_51	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	36	
52	Res_52	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	56	
53	Res_53	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	2	4	4	3	3	56	
54	Res_54	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	27	
55	Res_55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	19	
56	Res_56	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	48	
57	Res_57	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	49	
58	Res_58	2	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	53	
59	Res_59	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	36	
60	Res_60	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	56	
61	Res_61	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	44	
62	Res_62	4	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	56	
63	Res_63	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	4	2	47	
64	Res_64	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	47	
65	Res_65	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	55	
66	Res_66	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	4	50	
67	Res_67	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
68	Res_68	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	57	
69	Res_69	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	56	
70	Res_70	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	55	
71	Res_71	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	38	
72	Res_72	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	27	
73	Res_73	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	60	
74	Res_74	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	61	

Lampiran 14

Tabulasi Variabel Kreativitas Guru

No	Kode_Res	KREATIVITAS GURU											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Res_1	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	36
2	Res_2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	33
3	Res_3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	2	23
4	Res_4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	33
5	Res_5	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	36
6	Res_6	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	41
7	Res_7	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	39
8	Res_8	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	39
9	Res_9	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	21
10	Res_10	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	32
11	Res_11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	33
12	Res_12	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
13	Res_13	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	21
14	Res_14	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	32
15	Res_15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
16	Res_16	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	32
17	Res_17	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	3	32
18	Res_18	2	1	2	2	1	3	2	1	2	3	1	20
19	Res_19	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	36
20	Res_20	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	35
21	Res_21	1	3	2	1	3	3	1	2	2	1	3	22
22	Res_22	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	19
23	Res_23	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	28
24	Res_24	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	31
25	Res_25	2	1	1	3	2	3	3	1	2	3	2	23
26	Res_26	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	25
27	Res_27	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	31
28	Res_28	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	30
29	Res_29	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	19
30	Res_30	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	29
31	Res_31	1	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	29
32	Res_32	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	24
33	Res_33	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	30
34	Res_34	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	37
35	Res_35	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	28
36	Res_36	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	39
37	Res_37	4	2	4	2	1	4	2	4	2	4	2	31
38	Res_38	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	32
39	Res_39	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	34
40	Res_40	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	28

41	Res_41	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	34
42	Res_42	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	18
43	Res_43	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	29
44	Res_44	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	30
45	Res_45	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	27
46	Res_46	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
47	Res_47	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	28
48	Res_48	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	31
49	Res_49	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	30
50	Res_50	1	2	4	2	2	1	2	3	2	1	1	21
51	Res_51	2	1	4	2	1	2	1	1	1	2	2	19
52	Res_52	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	30
53	Res_53	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	31
54	Res_54	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	18
55	Res_55	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	1	22
56	Res_56	3	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	19
57	Res_57	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	30
58	Res_58	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	26
59	Res_59	2	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	24
60	Res_60	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	30
61	Res_61	3	2	2	1	3	2	3	3	2	1	1	23
62	Res_62	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	28
63	Res_63	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	24
64	Res_64	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	29
65	Res_65	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	30
66	Res_66	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	29
67	Res_67	1	3	2	4	3	3	3	2	1	2	2	26
68	Res_68	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	32
69	Res_69	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	36
70	Res_70	2	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	33
71	Res_71	1	3	1	3	1	2	1	3	1	1	2	19
72	Res_72	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	18
73	Res_73	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	36
74	Res_74	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	37

Lampiran 15

Tabulasi Variabel Perhatian Orang Tua

No	Kode_Res	PERHATIAN ORANG TUA												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Res_1	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	39
2	Res_2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	40

3	Res_3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	23
4	Res_4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	41
5	Res_5	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	40
6	Res_6	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	39
7	Res_7	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	42
8	Res_8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	Res_9	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	22
10	Res_10	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	39
11	Res_11	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	35
12	Res_12	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	42
13	Res_13	2	1	1	2	1	1	2	1	3	3	3	2	22
14	Res_14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	45
15	Res_15	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	44
16	Res_16	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	41
17	Res_17	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	41
18	Res_18	2	2	2	1	2	3	1	3	2	1	2	3	24
19	Res_19	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	43
20	Res_20	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	36
21	Res_21	3	1	3	1	3	1	3	1	2	3	3	3	27
22	Res_22	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	2	21
23	Res_23	2	2	3	2	3	3	4	1	2	3	2	2	29
24	Res_24	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	43
25	Res_25	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	25
26	Res_26	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44
27	Res_27	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	40
28	Res_28	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	34
29	Res_29	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	42
30	Res_30	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	42
31	Res_31	3	2	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	37
32	Res_32	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
33	Res_33	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	31
34	Res_34	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	41
35	Res_35	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	40
36	Res_36	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	28
37	Res_37	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	31
38	Res_38	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	28
39	Res_39	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	32
40	Res_40	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	31
41	Res_41	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	37
42	Res_42	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	20
43	Res_43	4	3	4	4	2	4	4	1	3	4	3	2	38
44	Res_44	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	33

45	Res_45	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	39
46	Res_46	2	2	3	3	2	3	2	1	3	4	4	3	32
47	Res_47	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	4	4	37
48	Res_48	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	33
49	Res_49	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	34
50	Res_50	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	23
51	Res_51	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	27
52	Res_52	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	31
53	Res_53	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
54	Res_54	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	28
55	Res_55	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	29
56	Res_56	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	30
57	Res_57	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	31
58	Res_58	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	30
59	Res_59	2	1	2	2	3	1	3	2	3	1	3	3	26
60	Res_60	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	39
61	Res_61	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	28
62	Res_62	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
63	Res_63	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	35
64	Res_64	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	30
65	Res_65	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	41
66	Res_66	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	28
67	Res_67	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	34
68	Res_68	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	26
69	Res_69	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	29
70	Res_70	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	33
71	Res_71	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	28
72	Res_72	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	26
73	Res_73	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	43
74	Res_74	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46

Lampiran 16**DAFTAR NAMA RESPONDEN****SMK WIDYA PRAJA KABUPATEN SEMARANG**

Daftar :

Kelas : Akuntansi I

No	NIS	Nama Siswa	L/P
1	AK.806	Abu Hanif	L
2	AK.807	Agung Susilo	L
3	AK.808	Amrih Setyamsih	P
4	AK.809	Anggun Rahmawati	P
5	AK.810	Aysah Nofitasari	P
6	AK.811	Bagas Pramono	L
7	AK.812	Charisma Shidiqia	P
8	AK.813	Cyntia Sari	P
9	AK.814	Dewi Lestari	P
10	AK.815	Dian Afitasari	P
11	AK.816	Ella Mustika	P
12	AK.817	Eva Ariska	P
13	AK.818	Fatyawati	P
14	AK.819	Ferli Kurniasari	P
15	AK.820	Galih Sunu Wanudya	L
16	AK.821	Hanita	P
17	AK.822	Hayyu Nur Azizah	P
18	AK.823	Khikmatul Khazanah	P
19	AK.824	Mala Dewi Anggraeni	P
20	AK.825	Maya Septi Nugraheni	P
21	AK.826	Meliana Permata	P
22	AK.827	Nadika Mutya Prastika	P
23	AK.828	Nayla Umil Mawadah	P
24	AK.829	Nurhilman Nugroho	L
25	AK.830	Oky Setyawan	P
26	AK.831	Putri Annur Aristiani	P
27	AK.832	Ratnasari	P
28	AK.833	Reni Widyasari	P
29	AK.834	Rona Nisrina Rohmah	P
30	AK.835	Siti Asiah	P
31	AK.836	Siti Fathalul Maghfiroh	P
32	AK.837	Solekah	P
33	AK.838	Tri Setyo Bomo	L
34	AK.839	Ukhuah Andelima	P
35	AK.840	Vera Ferbiyanti	P
36	AK.841	Vira Cyndi Pratiwi	P

Keterangan :

L	: 6
P	: 30
	<hr/>
	36

SMK WIDYA PRAJA KABUPATEN SEMARANG

Daftar:

Kelas : Akuntansi II

No	NIS	Nama Siswa	L/P
1	AK.842	Angga Dwi Arfiyan	L
2	AK.843	Angga Nugroho	L
3	AK.844	Aprlina Nura Muharani	P
4	AK.845	Ariyati	P
5	AK.846	Danik Setiowati	P
6	AK.847	Depi Karemayanti	P
7	AK.848	Devi Sukma Maharani	P
8	AK.849	Dias Nokhi Nur Salima	P
9	AK.850	Eka Lestari	P
10	AK.851	Erika Ayu Yuliana	P
11	AK.852	Ferina Anggi Mitasari	P
12	AK.853	Gresna Mega Octaviani	P
13	AK.854	Hangesti Tri Larasati	P
14	AK.855	Hariyanto	L
15	AK.856	Lia Fitriana	P
16	AK.857	Lina Febriyanti	P
17	AK.858	Mutiara Rizki Amalia	P
18	AK.859	Nofieka NafitriNengtyas	P
19	AK.860	Oka Budi Anto	L
20	AK.861	Riska Yuli Priyanti	P
21	AK.862	Rista Wulansari	P
22	AK.863	Rizal Wijayanto	L
23	AK.864	Rosita Fatmawati	P
24	AK.865	Roy Yahzanun	L
25	AK.866	Sandra Septia Dewi	P
26	AK.867	Selvy Yuliana Dewi	P
27	AK.868	Septiana	P
28	AK.869	Sih Larasati	P
29	AK.870	Tri Fatma Sari	P
30	AK.871	Triyanto Syukur	L
31	AK.872	Ujianita Dhian Nugrohowati	P
32	AK.873	Vebi Widyastuti	P
33	AK.874	Venny Andriyani	P

34	AK.875	Wahyu Puji Astuti	P
35	AK.876	Wulan Ramadhani	P
36	AK.877	Wulan Sari	P
37	AK.878	Zahra Ardhia Pramesti	P
38	AK.879	Zakiyatul Maftuhkhah	P

Keterangan :**L : 6****P : 32****38**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
 FAKULTAS EKONOMI (FE)
 Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekeloa Gunungpati, Semarang,
 Telp/Fax: (029) 8569015, website: www.unnes.ac.id

Nomor : *Ep* ZUN37.1.7/PP/2015
 Hal : Ijin Penelitian

5 Januari 2015

Yth. Kepala SMK Widya Praja
 Jalan Jend. Gatot Subroto No. 63 Ungaran
 Kabupaten Semarang

Diberitahikan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Ihsan Ali Akbar
 NIM : 7301410224
 Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Ekowisata koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi, dengan topik "PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI MATA PELAJARAN PENGANTAR EKONOMI DAN BISNIS SMK WIDYA PRAJA KABUPATEN SEMARANG 2014/2015". Berkasam dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di SMK Widya Praja Kabupaten Semarang dengan alokasi waktu bulan Januari 2015 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi,

Tembusan Yth. :
 1. Dekan
 Fakultas Ekonomi Unnes

W. Rustiana, M.Si
 96801021992031002

PM-05-ARD-24



YAYASAN WISATA WIDYA PRAJA UNGARAN
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
 Jl. Jend. Gatot Subroto 63, Ungaran 50516, Telp/Fax (024) 6923124
 Facebook :smk widya praja ungaran; Email :smk.wpung@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 028/103.22/SMK.WP.5/N/2015

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang (UNNES),

Nomor : 473/UN37.1.7/PP/2015, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ismail Ali Akbar
 NIM : 71101410224
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi).S1

Telah melakukan penelitian di SMK Widya Praja Ungaran dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

"PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA KELAS X AKUNTANSI SMK WIDYA PRAJA KABUPATEN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015"

Demiikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sepenuhnya.

Ungaran, 18 Januari 2015
 Kepala Sekolah,

 Drs. Eko Sutanto